

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF *CARULANG*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II MI MA'ARIF NU BANTERAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

ANNISA NURSYAMI

NIM. 2017405130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf *Carulang* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Banteran"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Annisa Nursyami
NIM. 2017405130

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

03-01-2025_SKRIPSI_ANNISA NURSYAMI_7.pdf

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	<1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF *CARULANG*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II MIMA'ARIF NU BANTERAN

Yang disusun oleh Annisa Nursyami (NIM. 2017405130) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 13 Januari 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920326 201903 2 023

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Umi Khomsivatun, M.Pd.
NIP. 19940112 202012 2 012

Penguji Utama

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201401 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Annisa Nursyami
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf *Carulang* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Banteran

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Januari 2025
Pembimbing,



Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920326 201903 0 23

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF CARULANG
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II MI MA'ARIF NU BANTERAN**

ANNISA NURSYAMI
NIM. 2017405130

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media kartu huruf *carulang* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Ma'arif NU Banteran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experimental (nonequivalent control group)*. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *random cluster sampling* dari populasi siswa kelas II di MI Ma'arif NU Banteran. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas II A sebagai kelas kontrol yang terdiri atas 20 siswa dan kelas II B sebagai kelas eksperimen yang terdiri atas 24 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu huruf *carulang*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional berupa buku. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca permulaan yang diberikan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf *carulang* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan yang diperoleh kelas kontrol meningkat dari 24,05 menjadi 25,65, sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh kelas eksperimen meningkat dari 23,04 menjadi 26,71. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney U* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan nilai signifikansi sebesar 0,043 ($p \leq 0,05$). Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf *carulang* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: *efektivitas media, kartu huruf carulang, kemampuan membaca permulaan.*

**THE EFFECTIVENESS OF USING CARULANG LETTER CARD MEDIA
ON STUDENTS' BEGINNING READING ABILITY
CLASS II MI MA'ARIF NU BANTERAN**

ANNISA NURSYAMI
NIM. 2017405130

Abstract: This research aims to test the effectiveness of using carulang letter card media on the beginning reading abilities of class II MI Ma'arif NU Banteran students. This research uses quantitative methods with a Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group) design. The sample in this study was chosen randomly using a random cluster sampling technique from the population of class II students at MI Ma'arif NU Banteran. The samples in this study were class II A as a control class consisting of 20 students and class II B as an experimental class consisting of 24 students. The experimental class was given treatment in the form of learning using carulang letter cards, while the control class used conventional methods in the form of books. Data collection was carried out through an initial reading ability test given before (pretest) and after (posttest) treatment. The results of the study showed that the use of carulang letter card media significantly improved students' initial reading abilities. The average initial reading ability score obtained by the control class increased from 24.05 to 25.65, while the average score obtained by the experimental class increased from 23.04 to 26.71. Data analysis in this study used the Mann-Whitney U test which showed that there was a significant difference between the posttest results of the control class and the experimental class after being given treatment with a significance value of 0.043 ($p \leq 0.05$). Based on these findings, it can be concluded that the carulang letter card media is effective in improving students' initial reading abilities.

Keywords: media effectiveness, carulang letter cards, beginning reading ability.

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”

(HR. Muslim)¹



¹ An-Nawawi, *Forty Hadith of An-Nawawi*, hadis ke-6, diriwayatkan oleh Muslim, diakses pada 13 Januari 2025 dari <https://sunnah.com>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *ahirabbil'aalamiin*, segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh keberkahan. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian, kasih sayang, dan dukungan baik secara moral maupun material. Serta adik tersayang yang selalu memberikan canda tawa.
2. Para guru dan dosen atas segala bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semoga karya ini dapat menjadi sumbangsih kecil untuk dunia ilmu pengetahuan dan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Ma’arif NU Banteran”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Peneliti menyadari bahwa dalam prosesnya, penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M. A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Azis, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas PGMI-C angkatan 2020.
9. Irma Dwi Tantri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan baik secara akademis maupun moral selama proses penyusunan tugas akhir ini.
10. Endah Kusumaningrum, M.Pd., Dr. Siti Sarah, S.Pd.Si., M.Pd., dan Wahyu Purwasih, M.Pd., yang telah bersedia menjadi validator instrumen dan media dalam penelitian ini.
11. Sartim, M.Pd., selaku Kepala MI Ma'arif NU Banteran pada awal pelaksanaan penelitian ini, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
12. Tin Susneti, S.Pd.I., selaku Kepala MI Ma'arif NU Banteran pada akhir pelaksanaan penelitian ini, yang melanjutkan kepemimpinan dan tetap memberikan dukungan hingga akhir penelitian ini.
13. Pamela Mei Ana, S.Pd., dan Narsih, S.Pd., selaku wali kelas II A dan II B MI Ma'arif NU Banteran, yang telah memberikan izin, dukungan, bimbingan, serta bantuan yang tulus dan ikhlas selama penelitian berlangsung maupun dalam penyelesaian tugas akhir ini.
14. Siswa-siswi kelas II A dan II B MI Ma'arif NU Banteran, yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
15. Segenap tenaga pendidik atau Bapak/Ibu guru dan staff karyawan MI Ma'arif NU Banteran yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama proses penelitian.
16. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sudarno dan Ibu Lasniah, yang tiada henti melangitkan doa, memberikan kasih sayang, perhatian, masukan, canda tawa, dan dukungan, baik secara moral maupun material.
17. Adik tersayang, Shofiah Dwi Muthiah, yang selalu bersedia mendengarkan dan menanggapi segala keluh kesah atau curahan hati, serta selalu mengahdirkan canda tawa sebagai pelipur lara.
18. Teman-teman seperjuangan PGMI C angkatan 2020, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kebersamaan,

dukungan, dan semangat yang selalu diberikan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

19. Teman-teman yang sangat peneliti syukuri kehadirannya, Nur Baeti Utami, Windhi Resti Yuliana, Dhiya Humairoo Itrah, Fathia Dwi Rahmawati, Ratna Widiati Dwi Kartika, Annisa Indirani Rahayu, dan Lindiana Sasi Pamuji. Terima kasih telah kebersamaan perjalanan peneliti dengan segala ketulusan doa, perhatian, dukungan, dan kekuatan yang diberikan kepada peneliti dalam penyelesaian tugas akhir ini.
20. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Tidak ada kata lain yang dapat peneliti ucapkan selain kata terima kasih. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini sehingga peneliti dapat menuntaskan pendidikan S-1 dengan baik. Semoga segala bentuk doa dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi kecil dalam dunia pendidikan.

Banyumas, 3 Januari 2025

Peneliti,



Annisa Nursyami
NIM. 2017405130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Terkait	29
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
H. Metode Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Penyajian Data	53
B. Analisis Data	62
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group</i>	34
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Banteran	37
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4. Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Permulaan.....	40
Tabel 5. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan	41
Tabel 6. Kriteria Tingkat Kevalidan <i>Aiken's V</i>	45
Tabel 7. Aspek-aspek Validasi Materi.....	45
Tabel 8. Aspek-aspek Validasi Soal.....	46
Tabel 9. Aspek-aspek Validasi Media	47
Tabel 10. Koefisien Reliabilitas <i>Cronbach's Alpha</i>	50
Tabel 11. Hasil Uji <i>Aiken's V</i> Ahli Materi.....	53
Tabel 12. Indeks <i>Aiken's V</i> Ahli Materi.....	53
Tabel 13. Hasil Uji <i>Aiken's V</i> Validator Soal	54
Tabel 14. Indeks <i>Aiken's V</i> Validator Soal	54
Tabel 15. Hasil Uji <i>Aiken's V</i> Ahli Media	54
Tabel 16. Indeks <i>Aiken's V</i> Ahli Media	55
Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Pearson.....	56
Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 19. Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	57
Tabel 20. Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	59
Tabel 21. Deskripsi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kedua Kelompok	60
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas terhadap Nilai <i>Pretest</i>	62
Tabel 23. Hasil Uji Homogenitas terhadap Nilai <i>Pretest</i>	62
Tabel 24. Hasil Uji Beda <i>Mann-Whitney U</i> terhadap Nilai <i>Pretest</i>	63
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas terhadap Nilai <i>Posttest</i>	64
Tabel 26. Hasil Uji Homogenitas terhadap Nilai <i>Posttest</i>	64
Tabel 27. Hasil Uji Beda <i>Mann-Whitney U</i> terhadap Nilai <i>Posttest</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kartu Huruf <i>Carulang</i>	6
Gambar 2. Kartu Huruf dalam Skripsi “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Kartu Abjad pada Anak Kelompok B di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu”	14
Gambar 3. Kartu Huruf dalam Skripsi “Implementasi Media Kartu Huruf dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun	14
Gambar 4. Kartu Huruf dalam Skripsi “Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil”	15
Gambar 5. Kartu Huruf dalam Skripsi “Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Rambung Gayo Lues”	15
Gambar 6. Kartu Huruf dalam Skripsi “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta”	16
Gambar 7. Kartu Huruf dalam Skripsi “Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang”	16
Gambar 8. Kartu Huruf dalam Skripsi “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal melalui Media Kartu Huruf pada Anak Kelompok B TK Yapis Fakfak” ...	17
Gambar 9. Kartu Huruf <i>Carulang</i>	20
Gambar 10. Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan.....	61
Gambar 11. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen	67
Gambar 12. Kegiatan <i>Pretest</i>	68
Gambar 13. Pembelajaran Menggunakan Buku.....	68
Gambar 14. Pembelajaran Menggunakan Kartu Huruf <i>Carulang</i>	69
Gambar 15. Kegiatan <i>Posttest</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar	I
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Tes (Sebelum Uji Validitas)	VIII
Lampiran 3. Soal <i>Pretest</i>	IX
Lampiran 4. Soal <i>Posttest</i>	X
Lampiran 5. Lembar Observasi.....	XI
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen	XIV
Lampiran 7. Lembar Validasi Media	XXIII
Lampiran 8. Nilai Uji Coba Instrumen	XXXI
Lampiran 9. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	XXXII
Lampiran 10. Kisi-kisi Instrumen Tes (Setelah Uji Validitas)	XXXIII
Lampiran 11. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	XXXIV
Lampiran 12. Hasil Analisis Data Penelitian	XXXV
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	XXXVII
Lampiran 14. Surat Izin Permohonan Observasi Pendahuluan.....	XXXVIII
Lampiran 15. Keterangan telah melakukan Observasi Pendahuluan.....	XXXIX
Lampiran 16. Blangko Pengajuan Judul	XL
Lampiran 17. Blangko Bimbingan Proposal.....	XLI
Lampiran 18. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	XLII
Lampiran 19. Surat Izin Riset Individu.....	XLIII
Lampiran 20. Surat Keterangan telah melakukan Riset Individu	XLIV
Lampiran 21. Blangko Bimbingan Skripsi.....	XLV
Lampiran 22. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	XLVI
Lampiran 23. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan.....	XLVII
Lampiran 24. Sertifikat BTA dan PPI.....	XLVIII
Lampiran 25. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.....	XLIX
Lampiran 26. Sertifikat PPL	L
Lampiran 27. Sertifikat KKN.....	LI
Lampiran 28. Daftar Riwayat Hidup.....	LII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merebaknya pandemi Covid-19 di seluruh dunia pada tahun 2020 membuat Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) bersama Kemendikbudristek menginisiasi studi situasi analisis pembelajaran literasi dan numerasi dasar siswa Indonesia, serta dampak pandemi terhadap pembelajaran dengan didukung oleh *Australian Council for Educational Research* (ACER). Hasil Studi Kesenjangan Pembelajaran yang dilakukan oleh INOVASI untuk memahami status pembelajaran aktual siswa dan potensi dampak pandemi COVID-19 pada siswa kelas awal (kelas 1–3) di Indonesia pada tahun 2020, Gerakan Literasi Sekolah (LGS) menunjukkan bahwa 64% siswa pada kelas 1-3 belum memenuhi tingkat kecakapan minimum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) untuk membaca di kelas awal, dan 80% belum memenuhi tingkat kecakapan minimum untuk numerasi.² Hal serupa juga terjadi di Amerika Serikat. Hasil penilaian kefasihan membaca lisan terhadap siswa kelas 1-3 dari 100 distrik sekolah di Amerika Serikat pada akhir tahun 2020 menunjukkan bahwa siswa di kelas 2 dan 3 mengalami penurunan sebesar 30% dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.³

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan guru kelas II MI Ma'arif NU Banteran, diketahui bahwa sebanyak 21,13% siswa di kelas II masih mengalami kesulitan membaca permulaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pembelajaran membaca belum berjalan secara optimal. Hal ini didasarkan pada selama proses belajar mengajar sebagian siswa masih belum dapat menunjukkan kemampuan membaca permulaan sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa siswa yang: 1) kesulitan

² Amy Berry et al., *Bangkit Lebih Kuat (Studi Kesenjangan Pembelajaran)*, ed. Innezdhe Ayang Marhaeni (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2023), hlm. 93.

³ Benjamin W Domingue et al., "Changing Patterns of Growth in Oral Reading Fluency During the COVID-19 Pandemic," *Policy Analysis for California Education*, (2021): 8.

dalam mengenal huruf dengan bentuk atau pelafalan yang hampir sama sehingga sering tertukar saat menyebutkannya, seperti huruf “b” dengan “d” atau huruf “p” dengan “q”; 2) kesulitan dalam membaca kata yang berakhiran huruf konsonan, seperti saat membaca kata “ma-kan”; 3) kesulitan dalam membaca gabungan huruf konsonan (ny, ng, sy); 4) kesulitan membaca kata yang mengandung huruf diftong (ai, au, oi); dan 5) menghilangkan imbuhan dalam sebuah kata, seperti kata “membaca” menjadi “baca”.

Masalah kesulitan membaca tersebut juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023) dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Dasar Kota Bekasi” yang menyebutkan bahwa terdapat 7 siswa dalam satu kelas yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan di SDN Teluk Pucung VI yaitu sulit membedakan huruf yang mirip, tidak mampu memahami simbol bunyi, memiliki kekurangan dalam memori visual, banyak kesalahan dalam membaca, dan tidak lancar membaca.⁴ Masalah yang serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmaddanti (2023) dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar” yang menyebutkan bahwa kesulitan membaca juga dialami oleh 9 siswa kelas II SD Negeri 4 Dukuhwaluh, antara lain kesulitan dalam mengenal huruf, kesulitan dalam membaca huruf diftong, kesulitan dalam membaca kata, belum cakap dalam membaca huruf konsonan, belum lancar dalam membaca kalimat.⁵

Keadaan tersebut berbanding terbalik dengan apa yang seharusnya terjadi. Pada dasarnya salah satu aspek yang perlu dikembangkan saat memasuki dunia sekolah dasar adalah aspek bahasa. Jika aspek tersebut berkembang dengan baik maka anak akan lebih mudah melakukan komunikasi dengan lingkungan sekitar. Aspek bahasa mencakup beberapa kemampuan antara lain kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Maka dari itu,

⁴ Prisilia Putri dan Suharjuddin Suharjuddin, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Dasar Kota Bekasi,” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2023): 140.

⁵ Aldinna Shoffiya Rahmaddanti et al., “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar,” *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 3 (2023): 45–46.

pendidikan bahasa di sekolah dasar memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Membaca adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan manusia. Di sekolah dasar terutama di kelas rendah, keterampilan membaca merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satu tahap dalam membaca yang ditargetkan di sekolah dasar terutama di kelas awal adalah membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahap dimana siswa diorientasikan pada kemampuan melek baca dengan maksud agar siswa dapat mengenal huruf, membedakan huruf, mengidentifikasi, merangkai huruf menjadi suku kata dan kalimat serta mengubah dan melafalkan lambang-lambang yang tertulis menjadi bunyi-bunyi bahasa yang memiliki makna di dalamnya. Pada tahap membaca permulaan ini, siswa hanya perlu mampu untuk melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa harus diikuti oleh pemahaman terhadap lambang bunyi tersebut.⁶

Apabila permasalahan mengenai kemampuan membaca permulaan di kelas rendah tidak segera diperhatikan, hal tersebut dikhawatirkan akan berdampak pada beberapa hal seperti mempengaruhi aspek perkembangan bahasa anak. Kesulitan membaca dapat menyebabkan perkembangan bahasa yang lebih lambat, karena banyak bahasa dipelajari melalui pengalaman membaca.⁷ Dengan adanya pengalaman membaca, siswa dapat menambah kosa kata baru seiring berjalannya waktu. Kemudian hal tersebut nantinya juga akan mempengaruhi nilai akademik siswa, karena pada dasarnya proses pembelajaran di sekolah sangat berkaitan erat dengan kegiatan membaca dan menulis sehingga jika siswa mengalami kesulitan dalam membaca, hal tersebut juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.

⁶ Ikha Junianti Arminingtyas dan Lisnawati Ruhaena, "Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar melalui Teknik Bermain dan Psikoedukasi Orangtua," *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 2018, 112.

⁷ Dhila Thasliyah et al., "Pengaruh Disleksia terhadap Perkembangan Anak," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 1 (2022): 447.

Dalam proses pembelajaran di kelas II MI Ma'arif NU Banteran, media pembelajaran sendiri belum diterapkan secara optimal. Hal tersebut dapat terjadi karena guru tidak memiliki waktu yang cukup luang untuk membuat media pembelajaran dikarenakan adanya beban administrasi guru. Padahal, pada dasarnya kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut didukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di ruang kelas, yaitu dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta dapat memberi respon yang positif terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di ruang kelas.⁸

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca permulaan adalah media kartu huruf. Media kartu huruf dapat menjadi pilihan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Media kartu huruf merupakan salah satu media visual berupa kartu yang memuat huruf-huruf. Selain huruf-huruf, kartu ini juga dapat digabungkan dengan gambar-gambar agar dapat mempermudah siswa dalam menghafal kosa kata. Dengan adanya media kartu huruf diharapkan dapat menambah semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca. Dengan menerapkan media kartu huruf ini diharapkan pembelajaran akan berjalan lebih aktif, kreatif, bermakna, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf *Carulang* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Banteran”.

⁸ Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Pendidikan Dasar II*, no. 1 (2018): 47.

B. Definisi Operasional

1. Media Kartu Huruf *Carulang*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kartu diartikan sebagai kertas tebal, berbentuk persegi panjang.⁹ Kartu adalah sebuah objek kecil tipis datar, umumnya terbuat dari kertas tebal atau plastik.¹⁰ Berdasarkan definisi tersebut, kartu adalah suatu objek kecil yang memiliki permukaan yang datar dengan ketebalan bermacam-macam, dan umumnya berbentuk persegi panjang, serta terbuat dari bahan kertas atau plastik.

Kartu kilas merupakan media pembelajaran berupa kartu berbentuk persegi panjang dengan tulisan atau gambar di atasnya yang digunakan untuk mengingat.¹¹ Kartu kilas adalah kertas persegi panjang yang berisi informasi yang saling berkaitan antara satu kartu dengan kartu lainnya. Ukuran kartu kilas dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pembuat atau pengguna kartu kilas.¹² Kartu huruf adalah kartu berukuran sedang atau tidak terlalu besar yang berisi gambar, teks atau simbol yang dapat membantu anak untuk mengingat berbagai bentuk huruf berdasarkan gambar di dalamnya, digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosakata baru, baik itu terbuat dari kertas putih biasa maupun kertas karton atau semacamnya.¹³

Media kartu huruf dalam penelitian ini adalah kartu yang salah satu sisinya berisi kosakata disertai gambar, dibuat dari kertas dengan ukuran tertentu, digunakan dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam kegiatan membaca. Kartu huruf pada penelitian ini adalah kartu huruf "*carulang*" atau cari huruf yang hilang. Kartu huruf "*carulang*" merupakan kartu

⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kartu," Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI, 2023, diakses pada 10 Januari 2025 pukul 11.45 dalam <https://kbbi.web.id/kartu>.

¹⁰ Kontributor Wikipedia, "Kartu," Wikipedia, 2023, diakses pada 12 Januari 2025 pukul 08.25 dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Kartu>.

¹¹ Muh. Rijaul Akbar, *Flash Card sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian*, ed. Nasrudin (Sukabumi: Haura Utama, 2022), hlm. 14.

¹² Muh. Rijaul Akbar, *Flash Card sebagai Media...*, hlm. 17.

¹³ Dewi Bayu Utami, "Penerapan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 1 Sumilir Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Kualita Pendidikan* 1, no. 3 (2020): 4.

yang memiliki gambar dan kosakata dengan huruf yang tidak lengkap, sehingga penerapan media kartu huruf dapat digabungkan dengan metode bermain dimana siswa harus menebak dan mencari huruf yang hilang untuk melengkapi kata tersebut. Berikut ini adalah gambar dari media kartu huruf *carulang* yang peneliti rancang dan peneliti gunakan dalam penelitian.



Gambar 1. Kartu Huruf *Carulang*

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan adalah kapasitas dari seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan dapat pula diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam menguasai suatu keahlian untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.¹⁴ Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang tertanam dan dibawa sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan atau praktik untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.¹⁵

Membaca permulaan merupakan kegiatan mengenalkan dan melatih anak untuk membaca pertama kali sehingga masih berorientasi

¹⁴ Sinar, *Kompetensi Pedagogik: Upaya Menguasai Karakteristik Peserta Didik* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2023), hlm. 11.

¹⁵ Martinus Telaumbanua, *Belajar Teori dan Praktik dalam Penelitian Tindakan Sekolah*, ed. oleh Yayuk Umayu (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm 14.

pada pengenalan dan pelafalan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk yang sederhana.¹⁶ Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar di kelas awal, merupakan pembelajaran tahap awal dan kemampuan yang diperoleh dari kegiatan tersebut menjadi dasar kemampuan membaca lanjut yang akan dipelajari di kelas yang lebih tinggi.¹⁷ Aspek-aspek dalam membaca permulaan yaitu pelafalan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan membaca utuh.¹⁸

Kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam membaca permulaan dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain pelafalan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan membaca utuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media kartu huruf *carulang* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Ma’arif NU Banteran?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan media kartu huruf *carulang* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Ma’arif NU Banteran.

¹⁶ Fitria Akhyar, *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Textium, 2017), hlm. 132.

¹⁷ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), hlm. 80.

¹⁸ Depdiknas, *Panduan untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan untuk Sekolah Dasar Kelas 1, 2, 3* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 129.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan mengenai penggunaan media kartu huruf *carulang* untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar menggunakan media kartu huruf *carulang* dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan dapat membantu siswa agar lebih antusias dalam proses pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

2) Bagi Guru

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran terutama membaca permulaan dengan menggunakan media sehingga meningkatkan profesionalisme guru.

3) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

4) Bagi Peneliti

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media kartu huruf *carulang* agar melakukan inovasi-inovasi baru untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

E. Sistematika Pembahasan

Pendekatan penulisan diperlukan dalam sebuah skripsi untuk memberikan gambaran dan panduan tentang topik-topik utama yang dibahas

dalam kajian agar dapat menyajikan kajian dengan jelas. Skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu awal, isi, dan penutup.

1. Pada bagian awal skripsi memuat halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran-lampiran.
2. Pada bagian isi skripsi memuat:
 - a. Bab I merupakan pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.
 - b. Bab II yaitu kajian teori. Kajian teori memuat hal-hal yang berkaitan dengan objek formal penelitian, sesuai dengan judul skripsi tentang efektivitas penggunaan media kartu huruf *carulang* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Ma'arif NU Banteran.
 - c. Bab III yaitu metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
 - d. Bab IV yaitu hasil dan pembahasan, yang berisi penyajian data, analisis data, dan pembahasan terkait penelitian.
3. Pada bagian akhir terdapat Bab V yaitu penutup. Pada bagian penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kemudian setelahnya terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Media Kartu Huruf

a. Pengertian Media Kartu Huruf

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kartu diartikan sebagai kertas tebal, berbentuk persegi panjang.¹⁹ Kartu adalah sebuah objek kecil tipis datar, umumnya terbuat dari kertas tebal atau plastik.²⁰ Berdasarkan definisi tersebut, kartu adalah suatu objek kecil yang memiliki permukaan yang datar dengan ketebalan bermacam-macam, dan umumnya berbentuk persegi panjang, serta terbuat dari bahan kertas atau plastik.

Kartu huruf merupakan salah satu bagian dari *flashcard* atau dalam Bahasa Indonesia disebut dengan kartu kilas. Kartu kilas merupakan kartu atau media pembelajaran berbentuk persegi panjang dengan tulisan atau gambar di atasnya yang digunakan untuk mengingat. Tulisan dalam kartu dapat berupa huruf, kata, kalimat, paragraf atau angka, sedangkan untuk gambar dapat berupa gambar benda mati, makhluk hidup, pemandangan, dan sifat atau karakter.²¹ Kartu kilas adalah kertas persegi panjang yang berisi informasi. Informasi yang disajikan pada kartu kilas biasanya saling berkaitan antara satu kartu dengan kartu lainnya. Ukuran kartu kilas dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pembuat atau pengguna kartu kilas.²²

Kartu huruf adalah kartu berukuran sedang atau tidak terlalu besar yang berisi gambar, teks atau simbol yang dapat membantu anak untuk mengingat berbagai bentuk huruf berdasarkan gambar di

¹⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023, "Kartu".

²⁰ "Kartu", *Wikipedia*.

²¹ Muh. Rijaul Akbar, *Flash Card Sebagai Media...*, hlm. 14-15.

²² Muh. Rijaul Akbar, *Flash Card Sebagai Media...*, hlm. 17.

dalamnya, digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosakata baru, baik itu terbuat dari kertas putih biasa maupun kertas karton atau semacamnya.²³

Berdasarkan pengertian tersebut, media kartu huruf adalah alat bantu berbahan dasar kertas yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran tertentu atau sesuai kebutuhan yang di atasnya berisi sebuah informasi berupa huruf dan gambar. Kartu huruf dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran atau alat bantu untuk mengenal, mengetahui, mengingat, dan mengajarkan informasi tertentu yang terdapat di atas kartu tersebut.

b. Manfaat Media Kartu Huruf

Manfaat penggunaan media kartu sebagai media pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Melatih siswa meningkatkan daya jangkauan pandang.
- 2) Meningkatkan kecepatan membaca.
- 3) Merangsang siswa untuk berlomba yang positif.
- 4) Menciptakan suasana riang dan tidak monoton untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar.²⁴

Selain itu, media kartu huruf juga memiliki manfaat sebagai berikut.

- 1) Dapat membaca dengan mudah.
- 2) Dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengenal huruf, sehingga membantu dalam kemampuan membaca siswa.
- 3) Dapat mengembangkan daya ingat otak kanan.
- 4) Dapat mengembangkan kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif.
- 5) Dapat menambah perbendaharaan kata.²⁵

²³ Dewi Bayu Utami, "Penerapan Media Kartu Huruf...", hlm. 4.

²⁴ Muhammad Ali Al-Khuliy, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Dudung Rahmat Hidayat (Bandung: Royyan Press, 2016), hlm. 135.

²⁵ Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum, "Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini melalui Media Kartu Huruf," *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (2017): 56.

c. Kelebihan Media Kartu Huruf

Media kartu huruf memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari media kartu huruf antara lain sebagai berikut.

- 1) Mudah dibawa. Media kartu huruf memiliki ukuran yang kecil, hal tersebut memungkinkan kartu huruf untuk dapat disimpan dalam tas sehingga tidak membutuhkan ruang yang begitu luas, dapat digunakan dimana saja, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 2) Praktis. Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, kartu huruf sangat praktis karena dalam menggunakan kartu huruf guru tidak perlu memiliki keahlian khusus. Jika akan menggunakannya, kita hanya perlu menyusun kartu sesuai dengan kebutuhan dengan memastikan posisi kartu tepat dan tidak terbalik. Setelah digunakan, kartu dapat disimpan kembali dengan diikat atau dimasukkan ke dalam wadah semacam map agar tidak tercecer.
- 3) Mudah diingat. Kartu huruf menyediakan pesan singkat pada setiap kartu yang dapat mempermudah siswa dalam mengingat pesan tersebut. Kombinasi dari teks dan gambar dapat memudahkan siswa dalam mengenali sebuah konsep pelajaran.
- 4) Menyenangkan. Media kartu huruf dapat digunakan dengan permainan dengan harapan dapat mengasah kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa.²⁶

Pembelajaran menggunakan media berupa kartu juga memberikan beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif.
- 2) Keterlibatan langsung anak dalam penggunaan media kartu.
- 3) Guru menjadi lebih kreatif dalam menentukan teknik pembelajaran dan media pembelajaran.
- 4) Anak menjadi aktif selama pembelajaran berlangsung.²⁷

²⁶ Guru-guru Cendana Riau, *Mari Men"jadi" Guru*, ed. oleh Sitti Syathariah (Sukabumi: CV Jejak, 2019), hlm. 122.

²⁷ Rozaq Adrian Putranto et al., *Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia di SD* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 88.

d. Kekurangan Media Kartu Huruf

Selain kelebihan, kartu huruf juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut Sadiman, kekurangan dalam pembelajaran kartu antara lain sebagai berikut.

- 1) Menekankan pada persepsi visual atau indera penglihatan.
- 2) Kurang efektif untuk menerangkan gambar yang terlalu kompleks.
- 3) Ukuran yang terbatas untuk diterapkan dalam kelompok besar.²⁸

Selain pendapat tersebut, kekurangan lain dari pembelajaran menggunakan media kartu adalah sebagai berikut.

- 1) Perlu persiapan dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan media kartu.
- 2) Bentuk atau potongan kartu yang tidak sempurna.
- 3) Anak akan bosan apabila tidak menggunakan media dan teknik pembelajaran yang bervariasi.
- 4) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam praktik penggunaan kartu.²⁹

e. Contoh-contoh Media Kartu Huruf

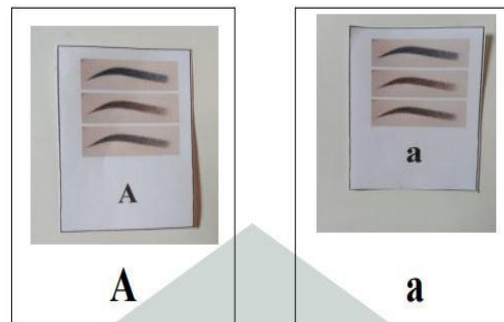
Media kartu huruf telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak, khususnya pada tahap membaca permulaan. Berikut ini adalah beberapa contoh media kartu huruf yang telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

- 1) Kartu huruf dalam penelitian Jurniati merupakan sebuah alat permainan edukatif yang dibuat menggunakan kertas manila dengan bentuk segi empat, berukuran 6,35 cm x 4,67 cm, di dalamnya terdapat gambar dan huruf dari masing-masing alfabet.³⁰

²⁸ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 148.

²⁹ Rozaq Adrian Putranto et al., *Terampil Membaca dan Menulis...*, hlm. 88-89.

³⁰ Jurniati, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Kartu Abjad pada Anak Kelompok B di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu," Skripsi (Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020), hlm 5.



Gambar 2. Kartu Huruf dalam Skripsi “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Kartu Abjad pada Anak Kelompok B di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu”

- 2) Kartu huruf dalam penelitian Kholilah merupakan kartu yang hanya berisikan 2 huruf dengan ukuran 3 cm x 3 cm dengan desain warna yang berbeda-beda.³¹



Gambar 3. Kartu Huruf dalam Skripsi “Implementasi Media Kartu Huruf dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga Les Baca AHE Cabang 2 Desa Ngringo Kecamatan Jaten Kab. Karanganyar Tahun 2020/2021”

- 3) Kartu huruf dalam penelitian Sumida merupakan kertas tebal yang berbentuk persegi serta lambang huruf abjad yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan sebagai media kartu huruf yang digunakan untuk mempermudah siswa mengenal huruf dan bagaimana cara membaca.³²

³¹ Kholilah, "Implementasi Media Kartu Huruf dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga Les Baca AHE Cabang 2 Desa Ngringo Kecamatan Jaten Kab. Karanganyar Tahun 2020/2021," Skripsi, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020), hlm. 62.

³² Sumida, "Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil," Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm. 7.



Gambar 4. Kartu Huruf dalam Skripsi "Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil"

- 4) Kartu huruf dalam penelitian Karmila merupakan media kartu yang dituliskan huruf abjad pada potongan-potongan media yang dapat meningkatkan atau menuntun anak untuk mengenal huruf-huruf abjad dan potongan-potongan tersebut dapat dipindahkan sesuai keinginan.³³

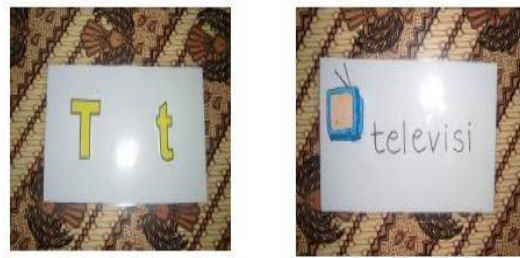


Gambar 5. Kartu Huruf dalam Skripsi "Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Rambung Gayo Lues"

- 5) Kartu huruf dalam penelitian Trisniwati merupakan kartu berbentuk persegi panjang yang terbuat dari kertas tebal, memiliki dua sisi, dimana sisi yang pertama berisi huruf dan sisi yang kedua berisi gambar benda yang diberi tulisan.³⁴

³³ Karmila, "Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Rambung Gayo Lues," Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), hlm. 8.

³⁴ Trisniawati, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta," Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 7.



Gambar 6. Kartu Huruf dalam Skripsi “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta”

- 6) Kartu huruf dalam penelitian Fina Afiani merupakan media yang berbentuk kartu atau potongan kertas yang di atasnya terdapat huruf-huruf abjad yang dimaksudkan untuk membantu pembaca muda dalam perkembangan membaca permulaan.³⁵



Gambar 7. Kartu Huruf dalam Skripsi “Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang”

- 7) Kartu huruf dalam penelitian Zahratul Laila Sarwadan merupakan kartu yang berisi gambar dan huruf yang menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu yang membantu anak belajar membaca dan mengenal lingkungan sejak usia dini.³⁶

³⁵ Fina Afianti, "Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang," Skripsi (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024), hlm. 12.

³⁶ Zahratul Laila Sarwadan, "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Yapis Fakfak," Skripsi (Sorong: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 2024).



Gambar 8. Kartu Huruf dalam Skripsi “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal melalui Media Kartu Huruf pada Anak Kelompok B TK Yapis Fakfak”

f. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Huruf

Langkah-langkah dalam menggunakan media kartu huruf adalah sebagai berikut.

- 1) Kartu yang telah disusun, dipegang setinggi dada dengan menghadap ke siswa.
- 2) Ambil satu persatu kartu setelah guru selesai menyampaikan pembelajaran.
- 3) Berikan kartu kepada siswa yang berada tidak jauh dari guru, mintalah siswa tersebut untuk mengamati kartu dan selanjutnya diteruskan kepada siswa yang lain.
- 4) Apabila kartu disajikan menggunakan cara bermain ambil belajar, maka dapat dilakukan dengan:
 - a) Letakkan kartu secara acak pada sebuah wadah, seperti kardus atau semacamnya, dan letakkan jauh dari siswa.
 - b) Siswa melakukan persiapan perlombaan sederhana.
 - c) Guru meminta siswa untuk mencari kartu bersisi gambar, teks, atau lambang yang sesuai.³⁷

Dalam penelitiannya, menurut Trisniawati, langkah-langkah menggunakan kartu huruf antara lain:

- 1) Anak dikondisikan untuk duduk melingkar di atas karpet.

³⁷ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, ed. oleh Rusdianto (Yogyakarta: Kaktus, 2022), hlm. 138-139.

- 2) Anak-anak diberi penjelasan mengenai permainan kartu huruf yang akan dilakukan.
- 3) Anak-anak diberi contoh cara bermain kartu huruf sebagai berikut:
 - a) Guru mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak-anak.
 - b) Guru menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk menirukannya.
 - c) Guru membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera di dalamnya lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan anak-anak juga diberi kesempatan untuk menirukannya.
- 4) Anak-anak diajak untuk mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak masih duduk melingkar.
- 5) Setelah bermain bersama-sama, guru memberi kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara mandiri, permainan dimulai:
 - a) Anak mengambil, mengamati, kemudian menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf.
 - b) Anak membalik, mengamati gambar, kemudian menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang tertera pada kartu.³⁸

Berdasarkan beberapa langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian langkah-langkah permainan kartu huruf sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Siswa diberi penjelasan mengenai kegiatan membaca menggunakan media kartu huruf.
- 3) Siswa diberi contoh cara bermain kartu huruf:
 - a) Guru mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada siswa.

³⁸ Trisniawati, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf...", hlm. 16-17.

- b) Guru mengucapkan kata atau gambar yang tertera pada kartu huruf.
- c) Siswa dipersilahkan mencari kartu yang sesuai dengan kartu yang dipegang oleh guru.
- d) Guru meminta siswa untuk menyebutkan huruf apa yang seharusnya tertera pada kartu huruf dan menyuarakannya bersama-sama.
- 4) Siswa diajak untuk menggunakan kartu huruf bersama-sama dengan posisi masih duduk secara berkelompok.
- 5) Setelah bermain bersama, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan kartu huruf secara individu pada masing-masing kelompok.

2. Kartu Huruf *Carulang*

Kartu huruf *carulang* merupakan kartu yang memiliki gambar dan kosakata dengan huruf yang tidak lengkap, sehingga penerapan media kartu huruf dapat digabungkan dengan metode bermain dimana siswa harus menebak dan mencari huruf yang hilang untuk melengkapi kata tersebut. Kartu huruf *carulang* dirancang untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kartu huruf *carulang* dibuat dengan kertas *art cover* berukuran 6,3 cm x 8,8 cm dan memiliki ketebalan 310 gsm. Materi yang disajikan pada kartu huruf ini disusun dengan memperhatikan relevansi materi yang diajarkan untuk memastikan bahwa setiap kartu mendukung proses pembelajaran membaca permulaan secara sistematis. Setiap kartu memuat kata sederhana yang mendukung proses pembelajaran membaca permulaan. Kartu huruf *carulang* disusun dengan memperhatikan kesesuaian antara gambar dan tulisan, pemilihan gambar yang menarik dan kontekstual, ukuran serta letak gambar yang proporsional, dan penggunaan warna latar yang mendukung keterbacaan. Teks pada kartu huruf *carulang* menggunakan jenis *font* yang sederhana dengan memperhatikan ukuran yang sesuai agar mudah dibaca. Pemanfaatan kartu huruf *carulang* sangat praktis karena kartu mudah

digunakan, ringan untuk dibawa, membantu kegiatan belajar melalui interaksi aktif siswa, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh 3 (tiga) validator, setiap item pada kartu huruf *carulang* menunjukkan kriteria sangat valid dan memenuhi kriteria kelayakan. Nilai *Aiken's V* terhadap media kartu huruf *carulang* menunjukkan nilai sebesar 0,93 lebih dari 0,80, yang mengindikasikan tingkat validitas yang sangat tinggi dan memenuhi standar kualitas dari aspek bentuk fisik, materi, ilustrasi, tipografi, serta pemanfaatan media. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media kartu huruf *carulang* dapat diimplementasikan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan, memberikan dampak positif bagi siswa, sekaligus mendukung proses belajar yang menyenangkan. Analisis *Aiken's V* memperlihatkan bahwa kartu huruf *carulang* telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam kegiatan membaca permulaan.



Gambar 9. Kartu Huruf Carulang

3. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan adalah kapasitas dari seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan dapat pula diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh

seseorang dalam menguasai suatu keahlian untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.³⁹ Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang tertanam dan dibawa sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan atau praktik untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.⁴⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu potensi atau kecakapan seseorang yang memiliki suatu keahlian yang telah tertanam dalam diri sejak lahir atau dihasilkan dari sebuah latihan dan digunakan untuk mengerjakan tugas dalam suatu pekerjaan yang diwujudkan melalui tindakannya.

Membaca permulaan merupakan kegiatan mengenalkan dan melatih anak untuk membaca pertama kali. Membaca permulaan merupakan tahap awal dari membaca yaitu masih berorientasi pada pengenalan dan pelafalan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk yang sederhana.⁴¹ Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar di kelas awal. Pembelajaran membaca permulaan merupakan pembelajaran tahap awal dan kemampuan yang diperoleh dari kegiatan membaca permulaan menjadi dasar dan sangat berpengaruh untuk kemampuan membaca lanjut yang akan dipelajari di kelas berikutnya yaitu kelas yang lebih tinggi.⁴² Sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah kegiatan pengenalan dan pelafalan lambang-lambang bunyi berupa huruf, kata, dan kalimat sederhana, sebagai dasar untuk pembelajaran membaca lanjut di kelas yang lebih tinggi.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah suatu kesanggupan atau kecakapan siswa di sekolah dasar khususnya pada kelas rendah dalam

³⁹ Sinar, *Kompetensi Pedagogik: Upaya...*, hlm. 11.

⁴⁰ Martinus Telaumbanua, *Belajar Teori dan...*, hlm. 14.

⁴¹ Fitria Akhyar, *Keterampilan Berbahasa Indonesia...*, hlm. 131.

⁴² Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca...*, hlm. 80.

kegiatan membaca permulaan yaitu pengenalan dan pelafalan lambang-lambang bunyi berupa huruf, kata, dan kalimat sederhana, sebagai dasar untuk pembelajaran membaca lanjut yang akan dipelajari di kelas berikutnya.

b. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan dari membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sehingga siswa dapat menjadikan pembelajaran membaca permulaan tersebut sebagai dasar untuk proses membaca selanjutnya.⁴³ Membaca permulaan juga bertujuan membimbing dasar mekanisme membaca, seperti kemampuan dalam mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang mewakili huruf tersebut, membina gerakan mata membaca ke kiri dan ke kanan, serta membaca kata-kata dan kalimat sederhana.⁴⁴ Selain pendapat tersebut, pendapat lain juga menyebutkan bahwa tujuan dari pembelajaran membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami, dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar dan juga agar siswa terampil membaca serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bahasa guna menghadapi kelas berikutnya.⁴⁵

Menurut Heru Santoso, tujuan dari membaca permulaan adalah agar siswa mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana dengan intonasi yang wajar, siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.⁴⁶ Senada dengan pendapat tersebut, Soejono juga memberikan pendapat mengenai tujuan dari membaca permulaan. Tujuan dari

⁴³ Fatiharifah dan Nisa Yustisia, *71 Rahasia Sukses Menjadi Guru: Plus Ide-ide Hukuman Kreatif untuk Anak*, ed. Rose KR (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 139.

⁴⁴ Hanum Hanifa Sukma dan Lily Auliya Puspita, *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2023), hlm. 22.

⁴⁵ Ahmad Wahyudi dan Fandi Purnomo, *Membaca itu Pintar (Untuk Kalangan Anak Sekolah Dasar)*, ed. Hera S (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 18.

⁴⁶ Agusalm et al., *Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 54.

pembelajaran membaca permulaan menurut Soejono antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Mengenalkan anak pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- 2) Melatih keterampilan anak dalam mengubah bentuk huruf menjadi bentuk suara.
- 3) Pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika anak-anak belajar membaca lanjut.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membaca permulaan adalah agar siswa dapat memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan berupa huruf, kata, maupun kalimat sederhana dengan intonasi yang wajar, lancar, dan tepat sebagai dasar untuk menghadapi proses membaca di kelas berikutnya, serta untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bahasa.

c. Metode Pembelajaran Membaca Permulaan

1) Metode Eja/Metode Abjad/Metode Alfabet

Pembelajaran membaca permulaan dengan metode eja diawali dengan memperkenalkan huruf secara alfabetis. Huruf-huruf tersebut dihafalkan kemudian dilafalkan oleh siswa sesuai dengan bunyi menurut abjad. Seperti A a dilafalkan sebagai a, B b dilafalkan sebagai be, C c dilafalkan sebagai ce, dan seterusnya. Setelah itu siswa dikenalkan dengan suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

2) Metode Bunyi

Pembelajaran membaca permulaan pada metode bunyi berasal dari pemulaan kata yang siswa dengar melalui proses pelatihan dan tubian. Pembelajaran pada metode bunyi dilakukan

⁴⁷ Agusalim et al., *Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, hlm. 54-55.

dengan melafalkan huruf B b sebagai eb, huruf C c sebagai ec, huruf D d sebagai ed, dan seterusnya.⁴⁸

3) Metode Suku Kata/Rangkai-Kupas

Pembelajaran membaca permulaan dengan metode suku kata diawali dengan mengenalkan siswa pada suku kata, seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, dan seterusnya. Suku-suku kata tersebut kemudian dirangkai menjadi kalimat yang memiliki makna. Langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan pada metode ini yaitu pengenalan suku kata, perangkaian suku kata menjadi kata, perangkaian kata menjadi kalimat, dan penguraian dari kalimat-kata-suku kata.

4) Metode Kata/ Kata Lembaga/Kupas-Rangkai

Pembelajaran membaca permulaan dengan metode kata diawali dengan mengenalkan kata, kemudian dilanjutkan dengan merangkai kata menjadi kalimat sederhana, dan dilanjutkan dengan proses penguraian bentuk-bentuk tersebut menjadi satuan bahasa terkecil.⁴⁹

5) Metode Global/Metode Kalimat

Pembelajaran membaca permulaan pada metode global diawali dengan menyajikan beberapa kalimat secara global. Proses berikutnya adalah proses penguraian kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf.

6) Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Pembelajaran membaca permulaan pada metode SAS diawali dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh. Pertama-tama, siswa diberikan sebuah struktur makna yang lengkap, yaitu struktur kalimat. Kemudian melalui proses analitik siswa diajak untuk mengenal konsep kata. Kalimat utuh diuraikan menjadi satuan bahasa yang lebih kecil. Proses penguraian tersebut

⁴⁸ Dwi Haryanti dan Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, ed. oleh Moh. Nasrudin (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 50.

⁴⁹ Dwi Haryanti dan Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini...*, hlm. 51.

berlangsung sampai pada wujud satuan bahasa terkecil, yaitu huruf.⁵⁰

d. Langkah-langkah Membaca Permulaan

Menurut Wati, langkah-langkah membaca permulaan yaitu mengenal unsur kalimat, mengenal unsur kata, mengenal unsur huruf, merangkai huruf menjadi unsur kata, dan merangkai suku kata menjadi kata. Menurut Akhadiyah, langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan tujuan pokok pembahasan yang akan dipelajari.
- 2) Mengembangkan bahan pengajaran.
- 3) Menyusun bagaimana cara menyampaikan bahan pengajaran seperti urutan kegiatan dan cara membuat siswa aktif.
- 4) Pada tahap latihan, guru bisa menggunakan kombinasi baru baik menggunakan kata, suku kata, dan huruf. Hal ini akan mudah dilakukan dengan menggunakan kartu yang tersedia.
- 5) Membuat formatif untuk untuk memantau apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.⁵¹

Sedangkan dalam penelitian ini, langkah-langkah membaca permulaan dimulai dengan mengenalkan huruf, dilanjutkan dengan menggabungkan huruf menjadi suku kata, menyusun suku kata menjadi kata, dan membentuk kata menjadi kalimat sederhana.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Tingkat keterampilan membaca seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam mendorong keberhasilan membaca antara lain sebagai berikut.

- 1) Faktor psikologis, berkaitan dengan kesehatan fisik dan jenis kelamin, seperti aspek fisik pada pendengaran, penglihatan, dan

⁵⁰ Dwi Haryanti dan Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini...*, hlm. 52.

⁵¹ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca...*, hlm. 81-82.

kemampuan dalam berbicara. Keterbatasan pada aspek tersebut akan berpengaruh terhadap keterampilan membaca.

- 2) Faktor intelektual, berkaitan dengan intelegensi yang dimiliki siswa yakni kemampuan berpikir yang terdiri dari pemahaman mendasar mengenai situasi yang diberikan dan merespon secara tepat. Kemampuan ini lebih berpengaruh pada keterampilan membaca pemahaman.
- 3) Faktor lingkungan, yakni lingkungan sekolah dan rumah. Lingkungan yang baik dan mendukung akan mendorong kemampuan membaca siswa. Maka dari itu, peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan agar keterampilan membaca siswa dapat dicapai dengan baik.
- 4) Faktor psikologis, berhubungan dengan motivasi dan minat siswa dalam membaca. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan minat baca yang tinggi, tanpa paksaan dari pihak luar pun siswa akan aktif membaca secara mandiri, begitu juga sebaliknya.⁵²

f. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca memiliki dua jenis yaitu membaca dalam hati dan membaca nyaring. Membaca dalam hati artinya adalah membaca dengan tidak bersuara, sedangkan membaca nyaring adalah membaca dengan bersuara. Teknik membaca yang baik dan sering digunakan dalam kegiatan membaca permulaan adalah teknik membaca nyaring.⁵³ Teknik membaca permulaan dilaksanakan dengan teknik membaca nyaring atau membaca suara, dengan tujuan agar kesalahan membaca oleh siswa pada saat membaca dapat segera diketahui.⁵⁴ Dalam membaca nyaring, terdapat beberapa aspek atau

⁵² Ali Mustadi et al., *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka* (Yogyakarta: UNY Press, 2022), hlm. 100-101.

⁵³ Aji Septiaji dan Risma Khairun Nisya, *Gemar Membaca Terampil Menulis : Keterampilan Reseptif dan Produktif dalam Berbahasa*, ed. oleh Eva Fitriani Syarifah (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), hlm. 39.

⁵⁴ Agusalm et al., *Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, hlm. 51-52.

indikator yang perlu diperhatikan, antara lain pelafalan tepat, intonasi tepat, kelancaran, suara jelas terdengar, dan membaca dengan utuh.⁵⁵

Menurut Tarigan, aspek-aspek dalam membaca permulaan antara lain:

- 1) Penggunaan ucapan yang tepat.
- 2) Penggunaan frasa yang tepat.
- 3) Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat.
- 4) Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat.
- 5) Sikap membaca yang baik.
- 6) Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif.
- 7) Menguasai tanda baca.
- 8) Membaca dengan lancar.
- 9) Memperhatikan kecepatan membaca.
- 10) Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan.
- 11) Membaca dengan percaya diri. Membaca dibutuhkan rasa percaya diri agar tidak mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.⁵⁶

Menurut Akhadiyah, terdapat 4 (empat) aspek dalam keterampilan membaca permulaan, antara lain:

- 1) Lafal.
- 2) Kelancaran.
- 3) Kejelasan Suara.
- 4) Intonasi.⁵⁷

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, pembelajaran membaca permulaan ditekankan pada aspek-aspek yang bersifat teknis,

⁵⁵ Depdiknas, *Panduan untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan...*, hlm. 129.

⁵⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 26.

⁵⁷ Latifah Hilda Hadian et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4, no. 2 (2018): 218–219.

seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.⁵⁸

Berdasarkan beberapa aspek tersebut, dalam penelitian ini, aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan adalah sebagai berikut.

1) Pelafalan

Lafal merupakan cara seseorang mengucapkan bunyi bahasa. Melafalkan juga dapat diartikan sebagai mengucapkan.⁵⁹ Lafal sendiri mencerminkan bagaimana seseorang menghasilkan bunyi bahasa dari apa yang mereka ucapkan. Lafal yang jelas dapat lebih mudah dimengerti oleh orang lain.

2) Intonasi

Intonasi adalah alunan nada seseorang dalam melafalkan kata-kata pada saat membaca.⁶⁰ Intonasi merupakan perubahan nada suara seseorang yang digunakan untuk memberikan penekanan pada poin-poin tertentu atau menunjukkan emosi.⁶¹

3) Kelancaran

Kelancaran dalam membaca adalah kemampuan seseorang untuk membaca suatu teks dengan kecepatan yang sesuai dan tepat.⁶² Seseorang yang dapat membaca dengan lancar memiliki kemampuan untuk membaca teks dengan tidak terlalu lambat maupun terlalu cepat dan tanpa melakukan banyak kesalahan.

4) Kejelasan Suara

Kejelasan suara atau artikulasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas dan benar.

⁵⁸ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca...*, hlm. 84.

⁵⁹ Sinta Diana Martaulina, *Bahasa Indonesia Terapan*, ed. oleh Jeperson Hutahaean (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 4.

⁶⁰ Tantri Listyowati, *Pengembangan Speaking Skills melalui Mendongeng Dengan Pemodelan dalam VCD* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2017), hlm. 16.

⁶¹ Hari Wahyono, *Dasar-dasar Terampil Berbicara* (Sleman: Deepublish Digital, 2024), hlm. 45.

⁶² Endang Widyorini dan Julia Maria van Tiel, *Disleksia: Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah* (Jakarta: Prenada, 2017), hlm. 122.

Selain volume suara, artikulasi juga dapat mempengaruhi pendengar dalam memahami setiap kata yang diucapkan.⁶³

5) Membaca utuh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “utuh” memiliki arti “(dalam keadaan) sempurna sebagaimana adanya atau sebagaimana semula (tidak berubah, tidak rusak, tidak berkurang, dan sebagainya)”.⁶⁴ Maka dari itu, membaca utuh dapat diartikan sebagai membaca teks secara lengkap tanpa melewati kata, kalimat, atau bagian teks lainnya.

B. Penelitian Terkait

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahmayanti dalam artikel dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 7 Ampenan yang diperoleh dari pengujian hipotesis dengan uji t-test pada taraf kepercayaan 5% dengan hasil yaitu $t_{hitung} = 2,870 > t_{tabel} = 2,024$. Persamaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu mengenai penggunaan media kartu huruf dalam kegiatan membaca permulaan siswa kelas II menggunakan metode kuasi eksperimen desain *nonequivalent control group*. Perbedaannya hanya terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.⁶⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nita Lestari dalam skripsi dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I di MIS Guppi No. 13

⁶³ Hari Wahyono, *Dasar-dasar Terampil Berbicara...*, hlm. 45.

⁶⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Utuh,” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI, 2023, diakses pada 9 Desember 2025 pukul 18.23 dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/utuh>.

⁶⁵ Dewi Rahmayanti et al., “Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020,” *Pedgogia : Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 25.

Tasikmalaya”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa data analisis uji *paired sample t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,693 \geq t_{tabel} = 1,734$ untuk $n=18$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti media pembelajaran kartu huruf dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca permulaan. Persamaan penelitian terletak pada tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu huruf dalam kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Namun, penelitian tersebut menggunakan *pre experimental design (one group pretest-posttest design)*, sedangkan peneliti menggunakan *quasi experimental design (nonequivalent control group design)*. Perbedaan berikutnya terletak pada tempat, waktu, dan subjek penelitian, dimana subjek dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas I, sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa kelas II.⁶⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmah dalam artikel dengan judul “Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 12 Kota Sabang”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan di SD Negeri 12 Kota Sabang mengalami perkembangan setelah melakukan pembelajaran menggunakan media kartu huruf. Hal tersebut dibuktikan melalui tes lembar observasi yang menunjukkan bahwa persentase perkembangan siswa mencapai 91,6% dan tes kemampuan membaca permulaan mencapai nilai rata-rata 89,16. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Persamaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu penggunaan media kartu huruf dalam kegiatan membaca permulaan. Namun, perbedaannya terletak pada tempat, waktu, subjek, dan metode penelitian yang digunakan. Metode dan subjek dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif dengan subjek siswa kelas I, sedangkan

⁶⁶ Nita Lestari, "Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I Di Mis Guppi No 13 Tasik Malaya," Skripsi (Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022), hlm. 70.

peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan subjek siswa kelas II.⁶⁷

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Resti Widasari dalam artikel dengan judul “Analisis Media Pembelajaran Kartu Huruf untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Kestalan No. 05 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu huruf memperoleh respon positif dari siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu huruf dapat menjadi alternatif dalam kegiatan membaca permulaan. Persamaan penelitian terletak pada fokus penelitian mengenai penggunaan kartu huruf dalam kegiatan membaca permulaan. Perbedaannya terletak pada tempat, waktu, subjek, dan metode penelitian. Metode dan subjek dalam penelitian tersebut adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek siswa kelas I, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan subjek siswa kelas II.⁶⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Soniya Tri Handayani dalam artikel dengan judul “Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan sig (2- tailed) $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 2,604 \geq t_{tabel} = 1,675$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan. Persamaan penelitian dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan kartu huruf dalam kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Perbedaannya terletak pada tempat, waktu, dan subjek penelitian. Subjek

⁶⁷ Siti Rahmah et al., “Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 12 Kota Sabang,” *Serambi Konstruktivis* 5, no. 2 (2023): 1–14.

⁶⁸ Resti Widasari et al., “Analisis Media Pembelajaran Kartu Huruf untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Kestalan No 05 Surakarta Tahun Pelajaran 2022 / 2023,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 17752.

dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas I, sedangkan peneliti menggunakan subjek siswa kelas II.⁶⁹

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Berka Septiana dalam artikel dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Global Berbantuan Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 79 Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh metode global berbantuan kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal tersebut terlihat $t_{hitung} = 5,922 > t_{tabel} = 2,008$ yang berarti metode global berbantuan kartu huruf berpengaruh dan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Persamaan penelitian dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan kartu huruf dalam kegiatan membaca permulaan di kelas II dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Perbedaannya terletak pada tempat dan waktu penelitian serta desain penelitian yang digunakan. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan desain *one group pretest-posttest* sedangkan peneliti menggunakan desain *nonequivalent control group*.⁷⁰

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Fina Afianti dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Trans Madang yang dibuktikan dengan $t_{hitung} = 11,048 \geq t_{tabel} = 1,745$, dengan $n = 16$ dan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan nilai signifikansi (2 tailed) = $0,00 \leq 0,05$ sesuai dengan kriteria uji *t test* jika signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf efektif dan memberikan pengaruh terhadap

⁶⁹ Soniya Tri Handayani et al., “Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 24 (2023): 711.

⁷⁰ Berka Septiana et al., “Pengaruh Penggunaan Metode Global Berbantuan Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 79 Palembang,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 9108.

kemampuan membaca permulaan. Persamaan penelitian dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan kartu huruf dalam kegiatan membaca permulaan. Perbedaannya terletak pada tempat, waktu, subjek, serta desain penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan kelas I sebagai subjek dan pendekatan *pre-experimental one group pretest-posttest design* sedangkan peneliti menggunakan kelas II sebagai subjek dan pendekatan *quasi experimental nonequivalent control group design*.⁷¹

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu, tempat, subjek, dan metode penelitian yang digunakan, serta pada media kartu huruf yang dirancang.

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

- H_0 : Media kartu huruf *carulang* tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Ma'arif NU Banteran.
- H_a : Media kartu huruf *carulang* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Ma'arif NU Banteran.

⁷¹ Fina Afianti, *Pengaruh Media Kartu Huruf...*, hlm. 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang proses pelaksanaannya banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, hingga hasil atau penarikan kesimpulan. Pemaparan dalam penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka yang disertai dengan gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya.⁷²

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode eksperimen. Metode ini dapat digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek untuk mengetahui kondisi subjek sebelum dan sesudah diberi perlakuan.⁷³

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design (nonequivalent control group design)*, yaitu penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan pengukuran *pretest-posttest*, namun pembagian pada dua kelompok ini tidak melalui *random assignment*.⁷⁴

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

⁷² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*, ed. Abdau Qurani Habib (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 17.

⁷³ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 96-97.

⁷⁴ Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen*, Edisi 2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 196.

Keterangan:

- O_1 = *Pretest* pada kelas eksperimen.
- O_2 = *Posttest* pada kelas eksperimen.
- O_3 = *Pretest* pada kelas kontrol.
- O_4 = *Posttest* pada kelas kontrol.
- X_1 = Pembelajaran menggunakan media kartu huruf *carulang*.
- X_2 = Pembelajaran tanpa menggunakan media kartu huruf *carulang* (menggunakan media buku).

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 2 (dua) variabel utama, antara lain sebagai berikut.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas: Penggunaan Media Kartu Huruf *Carulang*

Media kartu huruf *carulang* merupakan kartu yang memiliki gambar dan kosakata dengan huruf yang tidak lengkap, sehingga penerapan media kartu huruf dapat digabungkan dengan metode bermain dimana siswa harus menebak dan mencari huruf yang hilang untuk melengkapi kata tersebut. Variabel ini merupakan variabel bebas karena menjadi faktor yang diujicobakan dalam penelitian ini untuk melihat efektivitasnya terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Variabel Terikat: Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan siswa dalam membaca permulaan dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain pelafalan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan membaca utuh. Variabel ini merupakan variabel terikat karena dipengaruhi oleh penggunaan media kartu huruf *carulang*.

2. Indikator Penelitian

Indikator dalam penelitian ini adalah indikator dalam kemampuan membaca permulaan, antara lain:

- a. Pelafalan: ketepatan siswa dalam melafalkan kata.
- b. Intonasi: ketepatan intonasi siswa dalam membaca teks singkat.
- c. Kelancaran: kelancaran siswa dalam membaca teks singkat.
- d. Kejelasan suara: kejelasan suara siswa dalam membaca teks singkat.
- e. Membaca utuh: keutuhan membaca siswa dalam membaca teks singkat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Banteran yang beralamat di Desa Banteran, RT 002 RW 002, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, 53183.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian, yaitu bulan September – Desember 2024 termasuk untuk pengumpulan data dan untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota dalam sebuah penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan kriteria. Populasi adalah semua anggota kelompok yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian, tidak hanya manusia, tetapi juga dapat berupa organisasi, binatang, tanaman, hasil

karya manusia, dan lain-lain.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Ma'arif NU Banteran, yaitu kelas II A, II B, dan II C.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Banteran

No.	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1	2 A	12	11	23
2	2 B	13	12	25
3	2 C	12	11	23
Total		37	34	71

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam sebuah penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi dalam penelitian yang diambil menggunakan cara-cara tertentu.⁷⁶ Kesimpulan dari apa yang dipelajari melalui sampel dapat diperlakukan untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *random cluster sampling* dengan cara undian. Dari cara tersebut ditetapkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah kelas II A sebagai kelas kontrol dan kelas II B sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No.	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1	2 A	10	10	20
2	2 B	12	12	24
Total		22	22	44

⁷⁵ Nur Fadilah Amin et al., "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 18.

⁷⁶ Nur Fadilah Amin et al., "Konsep Umum Populasi...", hlm. 20.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku tertentu.⁷⁷ Alat yang digunakan dalam melakukan observasi pada penelitian ini berupa lembar pengamatan dengan bentuk *checklist*. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf *carulang*.

2. Tes

Tes dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur sebagai bagian dari analisis penelitian terhadap suatu konten atau materi tertentu. Tes dapat juga diartikan sebagai seperangkat tugas atau tugas-tugas terstruktur yang disusun dan dikembangkan kemudian diberikan pada kelompok tertentu sebagai objek ukur atau bagian analisis untuk dikerjakan, dijawab, maupun direspon.⁷⁸

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diterapkan media kartu huruf *carulang*, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkan media kartu huruf *carulang*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang berfungsi untuk mengukur variabel agar data yang diperoleh menjadi valid dan reliabel. Instrumen penelitian

⁷⁷ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ed. Hisbiyatul Hasanah (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hlm. 186.

⁷⁸ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Bunga Sari Fatmawati (Rawamangun: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 54-55.

merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh pada penelitian kuantitatif adalah data yang bersifat atau berbentuk angka. Pada penelitian kuantitatif, data diperoleh melalui pengukuran yaitu memberikan angka pada objek. Sehingga instrumen pada penelitian kuantitatif disebut alat ukur tes maupun non tes.⁷⁹

1. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan pilihan “Ya” atau “Tidak”. Selama proses pembelajaran, lembar observasi ini digunakan untuk mengamati keterlaksanaan modul ajar yang telah disusun. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh guru akan dinilai dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom “Ya” apabila terlaksana atau pada kolom “Tidak” apabila tidak terlaksana.

2. Tes

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dan tes yang digunakan adalah tes tindakan atau kinerja (*performance test*). Instrumen tes kinerja adalah alat evaluasi pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk mempraktekkan secara langsung apa yang menjadi perintah teks dalam bentuk tindakan, kinerja, aksi, perilaku, atau perbuatan tertentu.⁸⁰ Tes tindakan adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa baik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan di bawah pengawasan penguji yang akan mengamati penampilan dan membuat keputusan mengenai kualitas hasil belajar yang ditunjukkan.⁸¹

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes lisan yang terdiri dari 8 (delapan) kriteria yang diamati dalam mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Kriteria yang diamati mengacu pada indikator kemampuan membaca permulaan dengan menyesuaikan pada instrumen tes lisan.

⁷⁹ I W Widiyana et al., *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*, ed. oleh Shara Nurachma (Depok: PT. Raja Grafindo Persada - Rajawali Pers, 2023), hlm. 6.

⁸⁰ M P Sholihan et al., *Evaluasi Pembelajaran*, ed. oleh Yasmin Pratiwi (Maros: Cendekia Publisher, 2024), hlm.31.

⁸¹ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 67.

Adapun kisi-kisi instrumen tes yang peneliti gunakan dalam mengukur kemampuan membaca permulaan siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Permulaan

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1	Pelafalan	Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf vokal dan konsonan	1	1
		Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf konsonan di tengah/akhir	2	1
		Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf konsonan	3	1
		Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf diftong	4	1
2	Intonasi	Ketepatan intonasi dalam membaca teks singkat	5	1
3	Kelancaran	Kelancaran dalam membaca teks singkat		
4	Kejelasan suara	Kejelasan suara dalam membaca teks singkat		
5	Membaca dengan utuh	Keutuhan dalam membaca teks singkat		
Total				5

Sumber: Modifikasi Depdiknas⁸² dan Elitasari & Nurgiyantoro⁸³

⁸² Depdiknas, *Panduan untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan...*, hlm. 129.

⁸³ Handara Tri Elitasari dan Burhan Nurgiyantoro, "Pengembangan Media Puzzle Kata Berbasis Teknik Montessori dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SD," Tesis (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hlm. 72.

Tabel 5. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Aspek/Indikator	Deskripsi	Skor
Pelafalan		
1. Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf vokal dan konsonan	Siswa mampu melafalkan 10 – 12 kata dengan tepat	4
	Siswa mampu melafalkan 7 – 9 kata dengan tepat	3
	Siswa mampu melafalkan 4 – 6 kata dengan tepat	2
	Siswa mampu melafalkan < 4 kata dengan tepat	1
2. Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf konsonan di tengah/akhir	Siswa mampu melafalkan 10 – 12 kata dengan tepat	4
	Siswa mampu melafalkan 7 – 9 kata dengan tepat	3
	Siswa mampu melafalkan 4 – 6 kata dengan tepat	2
	Siswa mampu melafalkan < 4 kata dengan tepat	1
3. Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf konsonan (ny dan ng)	Siswa mampu melafalkan 10 – 12 kata dengan tepat	4
	Siswa mampu melafalkan 7 – 9 kata dengan tepat	3
	Siswa mampu melafalkan 4 – 6 kata dengan tepat	2
	Siswa mampu melafalkan < 4 kata dengan tepat	1
4. Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf diftong (ai, au, ei, oi)	Siswa mampu melafalkan 10 – 12 kata dengan tepat	4
	Siswa mampu melafalkan 7 – 9 kata dengan tepat	3
	Siswa mampu melafalkan 4 – 6 kata dengan tepat	2
	Siswa mampu melafalkan < 4 kata dengan tepat	1

Aspek/Indikator	Deskripsi	Skor
Intonasi		
5. Ketepatan intonasi dalam membaca teks singkat	Siswa mampu membaca teks singkat dengan intonasi yang sangat tepat, penekanan kata atau kalimat sesuai dengan tanda baca	4
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan intonasi yang tepat, terdapat 1 - 2 penekanan kata atau kalimat tidak sesuai dengan tanda baca	3
	Siswa mampu membaca dengan intonasi yang kurang tepat, terdapat 3 - 4 penekanan kata atau kalimat tidak sesuai dengan tanda baca	2
	Siswa mampu membaca dengan intonasi yang tidak tepat, terdapat lebih dari 4 penekanan kata atau kalimat tidak sesuai dengan tanda baca	1
Kelancaran		
6. Kelancaran dalam membaca teks singkat	Siswa mampu membaca teks singkat dengan sangat lancar, tanpa jeda yang tidak perlu	4
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan lancar, terdapat 1 - 2 jeda yang tidak diperlukan	3
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan kurang lancar, terdapat 3 - 4 jeda yang tidak diperlukan	2
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan tidak lancar, terdapat lebih dari 4 jeda yang tidak diperlukan	1

Aspek/Indikator	Deskripsi	Skor
Kejelasan suara		
7. Kejelasan suara dalam membaca teks singkat	Siswa mampu membaca teks singkat dengan artikulasi jelas dan volume keras	4
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan artikulasi jelas, volume kurang keras	3
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan artikulasi kurang jelas, volume keras	2
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan artikulasi tidak jelas, volume tidak keras	1
Membaca utuh		
8. Keutuhan dalam membaca teks singkat	Siswa mampu membaca teks singkat secara utuh tanpa ada bagian yang terlewat	4
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan 1 – 2 huruf atau kata yang terlewat	3
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan 3 - 4 huruf atau kata yang terlewat	2
	Siswa mampu membaca teks singkat dengan lebih dari 4 huruf atau kata yang terlewat	1

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana sebuah instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti.⁸⁴ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

⁸⁴ Hermina Disnawati et al., *Esensi Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik*, ed. oleh Edi Istoyono dan Widhiastuti (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024), hlm. 5.

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui penilaian ahli (*expert judgement*).⁸⁵ Konsultasi instrumen penelitian dilakukan dengan dosen pembimbing dan dosen ahli yang kemudian hasil dari konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

Setelah melakukan penilaian dari para ahli, langkah selanjutnya adalah menghitung validitas menggunakan metode *Aiken's V*. Aiken membuat rumus *Aiken's V* untuk menghitung koefisien validitas isi. Metode ini didasarkan pada evaluasi sejumlah ahli yang menilai seberapa baik setiap item mewakili konstruk yang diukur. Dengan mempertimbangkan skala penilaian yang diberikan, *Aiken's V* digunakan untuk memastikan derajat kesepakatan antar pakar terhadap hal yang dievaluasi. Rumus untuk menentukan koefisien *Aiken's V* adalah sebagai berikut.⁸⁶

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$S = r - l_0$

V = indeks kesepakatan ahli

r = angka yang diberikan oleh ahli

l_0 = angka penilaian terendah

n = jumlah ahli

c = angka penilaian tertinggi

⁸⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 145.

⁸⁶ Nuryani Dwi Astuti et al., *Prinsip-prinsip Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan: Disertai dengan Contoh Kasus*, ed. oleh Edi Istiyono dan Widiastuti (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2024), hlm. 95.

Tabel 6. Kriteria Tingkat Kevalidan *Aiken's V*

Rentang Skor (V)	Tingkat Kevalidan
$V \leq 0,4$	Kurang Valid
$0,4 < V \leq 0,8$	Cukup Valid
$V > 0,8$	Sangat Valid

1) Ahli materi dan soal

Ahli materi dan soal dalam penelitian ini berperan sebagai korektor materi dan soal yang telah peneliti susun pada soal tes kemampuan membaca permulaan. Ahli materi dan soal yang berperan sebagai validator dalam uji validitas ini terdiri dari 2 (dua) pihak, yaitu Ibu Endah Kusumaningrum, M.Pd. dan Ibu Wahyu Purwasih, M.Pd. Komponen atau aspek yang dinilai adalah sebagai berikut.

- a) Aspek-aspek untuk validator materi terdiri dari aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa yang dijabarkan menjadi 8 butir pernyataan.

Tabel 7. Aspek-aspek Validasi Materi

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan
1	Materi	Soal sesuai dengan indikator kemampuan membaca permulaan	1
		Soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari	2
		Soal sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	3
		Soal dapat mengukur kemampuan membaca permulaan	4

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan
2	Konstruksi	Kesesuaian soal dengan pedoman penilaian tes praktik kemampuan membaca permulaan	5
		Kesesuaian format instrumen penilaian dengan pedoman penskoran tes kemampuan membaca permulaan	6
3	Bahasa	Soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	7
		Soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	8

- b) Aspek-aspek untuk validator soal terdiri dari soal untuk masing-masing aspek, yaitu pelafalan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan membaca utuh yang dijabarkan menjadi 8 indikator soal.

Tabel 8. Aspek-aspek Validasi Soal

No.	Aspek	No. Butir Soal
1	Pelafalan	1, 2, 3, 4
2	Intonasi	5
3	Kelancaran	5
4	Kejelasan suara	5
5	Membaca utuh	5

3) Ahli media

Ahli media dalam penelitian ini berperan sebagai validator media untuk menguji kelayakan media yang telah disusun oleh peneliti. Ahli media yang berperan sebagai validator dalam uji validitas ini terdiri dari 3 (tiga) pihak, yaitu Ibu Dr. Siti Sarah, S.Pd.Si., M.Pd., Ibu Endah Kusumaningrum, M.Pd., dan Ibu Wahyu Purwasih, M.Pd. Komponen atau aspek yang dinilai oleh ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Aspek-aspek Validasi Media

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan
1	Bentuk Fisik	Jenis kertas yang digunakan sebagai bahan pembuatan media	1
		Ukuran panjang dan lebar media	2
		Ketebalan media	3
2	Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
		Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran	5
		Materi yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran	6
3	Tipografi	Pemilihan jenis <i>font</i>	7
		Ukuran <i>font</i>	8
		Kombinasi warna <i>font</i> dengan latar belakang	9

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan
		Letak penempatan tulisan atau teks	10
		Konsistensi penggunaan <i>font</i> , spasi, dan pengetikan	11
4	Ilustrasi	Kesesuaian gambar dengan tulisan	12
		Pemilihan gambar mudah dipahami	13
		Ukuran gambar	14
		Letak penempatan gambar	15
		Letak antara gambar dan tulisan atau teks	16
5	Penggunaan Media	Media mudah dioperasikan	17
		Media mudah disimpan dan dibawa	18
		Media dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran	19
		Media membuat pembelajaran menjadi menyenangkan	20

b. Validitas Konstruk

Setelah melakukan uji validitas melalui penilaian ahli (*expert judgement*) untuk memastikan kelayakan isi instrumen, maka selanjutnya dilakukan uji coba instrumen untuk mengevaluasi validitas konstruk. Instrumen dalam penelitian ini diuji cobakan kepada siswa kelas III A dan III B MI Ma'arif NU Banteran berjumlah 45 siswa. Validitas konstruk merupakan validitas yang dilakukan dengan tujuan untuk memastikan suatu instrumen benar-benar mengukur konstruk teoritis yang dimaksud. Validitas konstruk mengacu pada sejauh mana

suatu instrumen secara akurat menilai sifat atau konsep teoritis yang ingin diukur.⁸⁷

Validitas konstruk dalam penelitian ini diukur menggunakan teknik korelasi Pearson dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan r tabel sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item-item yang digunakan atau memastikan setiap item dalam instrumen mampu mengukur aspek-aspek yang relevan secara konsisten dan sesuai dengan konstruk yang ingin diukur.⁸⁸ Untuk menganalisis validitas konstruk, digunakan rumus korelasi Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dengan kriteria tingkat kevalidan sebagai berikut.

- 1) Jika r hitung $> r$ tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bahkan apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁸⁹ Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan memperhatikan konsistensi antar item dalam instrumen. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

⁸⁷ Hermina Disnawati et al., *Esensi Pengukuran...*, hlm. 5.

⁸⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 8.

⁸⁹ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 55.

Tabel 10. Koefisien Reliabilitas *Cronbach's Alpha*⁹⁰

Koefisien r	Keterangan
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang menggambarkan data baik yang akan dibuat sendiri maupun kelompok dengan tujuan untuk menggambarkan data secara sistematis yang bersifat faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.⁹¹ Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol dan eksperimen dengan menyajikan data dalam bentuk diagram batang.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Perbedaan Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁹² Uji normalitas terhadap nilai *pretest* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui data *pretest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas terhadap nilai *pretest* dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan metode *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

⁹⁰ Nuryani Dwi Astuti et al., *Prinsip-prinsip Pengukuran...*, hlm 13.

⁹¹ Diah Prihatiningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif* (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2022), hlm. 73.

⁹² Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 79.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk melihat dan mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak.⁹³ Dalam penelitian ini, uji homogenitas terhadap nilai *pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* yang dimiliki peneliti bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas terhadap nilai *pretest* dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan teknik *Levene's Test* dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

3) Uji Beda *Mann-Whitney U*

Perbedaan *mean* antara dua sampel yang independen tidak berhubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Uji ini merupakan uji non parametrik yang digunakan pada data dengan skala ordinal atau ketika asumsi distribusi normal tidak terpenuhi.⁹⁴ Uji beda *Mann-Whitney U* terhadap nilai *pretest* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan. Pada penelitian ini uji beda *Mann-Whitney U* terhadap nilai *pretest* dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

b. Uji Perbedaan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1) Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap nilai *posttest* dalam penelitian ini dilakukan untuk untuk mengetahui data *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas terhadap nilai *posttest* dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan

⁹³ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian...*, hlm. 89.

⁹⁴ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Nonparametrik dalam Penelitian*, ed. oleh Kurnia Hidayati (Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023), hlm. 71.

metode *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas terhadap nilai *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah data *posttest* yang dimiliki peneliti bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas terhadap nilai *posttest* dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan teknik *Levene's Test* dengan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

3) Uji Beda *Mann-Whitney U*

Uji beda *Mann-Whitney U* terhadap nilai *posttest* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. Pada penelitian ini uji beda *Mann-Whitney U* terhadap nilai *posttest* dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pada bab ini, akan disajikan hasil uji validitas, hasil uji reliabilitas, serta hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Hasil Uji Validitas

a. Validitas Isi

1) Ahli materi dan soal

Tabel 11. Hasil Uji *Aiken's V* Ahli Materi

No. Butir Pernyataan	Validator		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V
	1	2					
Butir 1	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 2	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 3	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 4	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 5	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 6	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 7	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 8	4	5	3	4	7	8	0,88

Tabel 12. Indeks *Aiken's V* Ahli Materi

Skala	Validator		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V
	1	2					
Butir 1 - 8	32	40	24	32	56	64	0,88

Berdasarkan Tabel 12, maka dapat diketahui bahwa hasil uji *Aiken's V* terhadap materi menunjukkan nilai sebesar 0,88 dengan kriteria sangat valid. Maka, dapat disimpulkan bahwa

seluruh butir pernyataan yang diujikan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 13. Hasil Uji *Aiken's V* Validator Soal

No. Butir Pernyataan	Validator		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V
	1	2					
Butir 1	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 2	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 3	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 4	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 5	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 6	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 7	4	5	3	4	7	8	0,88
Butir 8	4	5	3	4	7	8	0,88

Tabel 14. Indeks *Aiken's V* Validator Soal

Skala	Validator		S1	S2	ΣS	n(c-1)	V
	1	2					
Butir 1 - 8	32	40	24	32	56	64	0,88

Berdasarkan Tabel 14, maka dapat diketahui bahwa hasil uji *Aiken's V* terhadap soal menunjukkan nilai sebesar 0,88 dengan kriteria sangat valid. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh soal yang diujikan relevan dengan indikator yang dibutuhkan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

2) Ahli media

Tabel 15. Hasil Uji *Aiken's V* Ahli Media

No. Butir Pernyataan	Validator			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V
	1	2	3						
Butir 1	4	5	3	3	4	2	10	12	0,83

No. Butir Pernyataan	Validator			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V
	1	2	3						
Butir 2	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
Butir 3	4	5	4	3	4	3	10	12	0,83
Butir 4	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92
Butir 5	5	4	5	4	3	4	11	12	0,92
Butir 6	5	3	5	4	2	4	10	12	0,83
Butir 7	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92
Butir 8	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92
Butir 9	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
Butir 10	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
Butir 11	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83
Butir 12	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
Butir 13	5	5	3	4	4	2	10	12	0,83
Butir 14	5	3	5	4	2	4	10	12	0,83
Butir 15	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
Butir 16	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
Butir 17	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
Butir 18	4	5	5	3	4	4	11	12	0,92
Butir 19	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00
Butir 20	5	5	5	4	4	4	12	12	1,00

Tabel 16. Indeks *Aiken's V* Ahli Media

Skala	Validator			S1	S2	S3	ΣS	n(c-1)	V
	1	2	3						
Butir 1 - 20	96	94	93	76	74	73	223	240	0,93

Berdasarkan Tabel 16, dapat diketahui bahwa hasil uji *Aiken's V* terhadap media kartu huruf *carulang* menunjukkan nilai sebesar 0,93 dengan kriteria sangat valid. Maka, dapat diartikan bahwa media telah memenuhi standar penilaian yang diberikan oleh para ahli dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Konstruk

Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Pearson

No. Item Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig.	Kriteria
1	0,746	0,294	0,000	Valid
2	0,934	0,294	0,000	Valid
3	0,931	0,294	0,000	Valid
4	0,955	0,294	0,000	Valid
5	0,720	0,294	0,000	Valid
6	0,900	0,294	0,000	Valid
7	- 0,002	0,294	0,992	Tidak Valid
8	0,881	0,294	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 17, dapat dilihat bahwa hasil uji korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa item 1, item 2, item 3, item 4, item 5, item 6, dan item 8 yang diujikan valid atau dapat diartikan item-item tersebut dianggap mampu secara konsisten dan relevan mengukur indikator-indikator yang diinginkan dalam penelitian. Sedangkan butir 7 dianggap tidak valid artinya tidak memenuhi syarat validitas dan dihilangkan karena tidak relevan untuk mengukur konstruk yang bersangkutan. Maka dari itu, dalam penelitian ini, item 7 untuk indikator kejelasan suara dihapuskan atau tidak diikutsertakan dalam penilaian tes kemampuan membaca permulaan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil reliabilitas instrumen tes kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	8

Berdasarkan Tabel 18, hasil uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menunjukkan bahwa instrumen tes kemampuan membaca permulaan menunjukkan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan r hitung = 0,907 yang instrumen tersebut sangat reliabel dan masuk dalam kategori sangat tinggi dan dapat dipastikan instrumen tersebut akurat dalam mengumpulkan data. Instrumen ini dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama pada waktu yang berbeda dan secara konsisten menghasilkan hasil yang sama.

3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Hasil dari pengumpulan data *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen secara deskriptif dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 19. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

No.	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	E1	26	28
2	E2	26	27
3	E3	26	27
4	E4	22	28
5	E5	25	28

No.	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
6	E6	25	28
7	E7	12	21
8	E8	24	28
9	E9	24	28
10	E10	25	27
11	E11	26	27
12	E12	24	26
13	E13	25	28
14	E14	28	26
15	E15	18	25
16	E16	23	27
17	E17	25	27
18	E18	17	23
19	E19	20	27
20	E20	20	26
21	E21	25	28
22	E22	21	27
23	E23	21	27
24	E24	25	27
Total		553	641
Rata-rata		23,04	26,71

Berdasarkan Tabel 19, data hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa pada kelompok eksperimen, yang terdiri dari 24 siswa. Nilai rata-rata *pretest* untuk kelompok eksperimen adalah sebesar 23,04, yang mencerminkan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media kartu huruf *carulang*. Setelah penerapan media kartu

huruf *carulang*, yang dirancang khusus untuk membantu siswa dalam pembelajaran membaca permulaan, rata-rata skor *posttest* meningkat secara signifikan menjadi 26,71. Hal ini menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 3,67, yang menunjukkan efektivitas dari adanya penggunaan media kartu huruf *carulang*. Peningkatan skor tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf *carulang* memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

4. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

Hasil dari pengumpulan data *pretest* dan *posttest* dari kelompok kontrol secara deskriptif dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 20. Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

No.	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	K1	24	26
2	K2	24	24
3	K3	26	26
4	K4	24	25
5	K5	26	27
6	K6	24	25
7	K7	24	26
8	K8	27	27
9	K9	24	28
10	K10	24	26
11	K11	27	28
12	K12	20	23
13	K13	25	26
14	K14	27	28
15	K15	25	27
16	K16	19	20
17	K17	23	27

No.	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
18	K18	20	20
19	K19	24	27
20	K20	24	27
Total		481	513
Rata-rata		24,05	25,65

Berdasarkan Tabel 20, data hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan siswa pada kelompok kontrol, yang terdiri dari 20 siswa. Rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol pada penilaian kemampuan membaca permulaan adalah sebesar 24,05. Setelah menerapkan metode pengajaran standar, skor rata-rata kelompok kontrol pada *posttest* sedikit meningkat menjadi 25,65, yang mencerminkan peningkatan sebesar 1,60. Meskipun peningkatan ini positif, hal ini menunjukkan kemajuan yang relatif lebih rendah dalam kemampuan membaca permulaan jika dibandingkan dengan kelompok eksperimen, yang menggunakan media kartu huruf *carulang*.

5. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

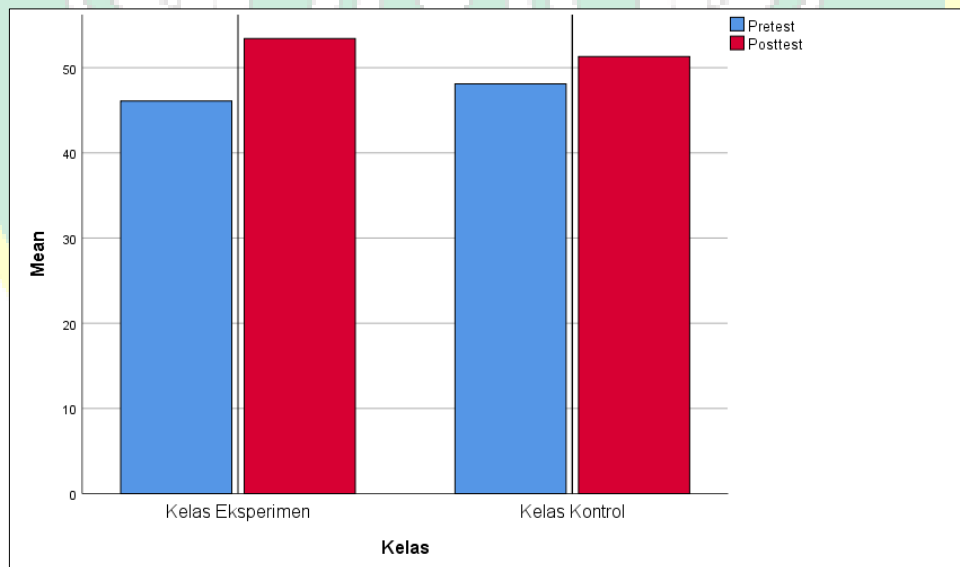
Tabel 21. Deskripsi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kedua Kelompok

Kelompok	N	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Rata-rata	SD	Rata-rata	SD
Eksperimen	24	23,04	3,617	26,71	1,681
Kontrol	20	24,05	2,235	25,65	2,323

Berdasarkan Tabel 21, Berdasarkan data yang disajikan, rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol adalah 24,05 dengan standar deviasi 2,235, sedangkan kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai *pretest* sebesar 23,04 dengan standar deviasi 3,617. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberi perlakuan pada kedua kelompok cukup sebanding, dengan distribusi skor yang relatif

merata. Hal tersebut tercermin dari nilai standar deviasi yang tidak jauh berbeda. Setelah diberikan perlakuan, nilai *posttest* kelompok kontrol meningkat menjadi 25,65 dengan standar deviasi 2,323, sementara kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata yang lebih signifikan menjadi 26,71, dengan standar deviasi 1,681. Peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 3,67 lebih tinggi dibandingkan peningkatan rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 1,67. Meskipun peningkatan skor tersebut tidak jauh berbeda, namun kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih konsisten dan merata dibandingkan kelompok kontrol, sebagaimana terlihat dari nilai rata-rata yang lebih tinggi dan standar deviasi yang lebih kecil.

Untuk memvisualisasikan perbedaan peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol, berikut ini adalah penyajian data dalam bentuk diagram yang menggambarkan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kedua kelas.



Gambar 10. Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

B. Analisis Data

1. Uji Perbedaan Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas terhadap Nilai *Pretest*

Kelas	Sig. (<i>p</i> -value)	Kesimpulan
Kelas Kontrol	0,007 ($p \leq 0,05$)	Tidak Normal
Kelas Eksperimen	0,003 ($p \leq 0,05$)	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 22, hasil uji *Shapiro-Wilk* terhadap data *pretest* menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,007 ($p\text{-value} \leq 0,05$) dan kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,003 ($p\text{-value} \leq 0,05$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 23. Hasil Uji Homogenitas terhadap Nilai *Pretest*

Variabel	Statistik	df1	df2	Sig. (<i>p</i> -value)	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	2,185	1	42	0,147	Homogen

Berdasarkan Tabel 23, dapat dilihat bahwa hasil uji *Levene Test* data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai *Levene Statistic based on Median* sebesar 2,185 dengan nilai signifikansi 0,147 ($p\text{-value} > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa varian antar dua kelompok adalah homogen, dan asumsi homogenitas terpenuhi.

c. Uji Beda *Mann-Whitney U* terhadap Nilai *Pretest*

Uji beda *pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sebelum diberikan perlakuan. Karena data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney U* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Berikut adalah hasil uji beda terhadap nilai *pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 24. Hasil Uji Beda *Mann-Whitney U* terhadap Nilai *Pretest*

Kelas	N	Mean Rank	U	Sig. (p)	Kesimpulan
Kontrol	20	23,30	224.000	0,701	Tidak Signifikan ($p > 0,05$)
Eksperimen	24	21,83			

Berdasarkan Tabel 24, hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,701 ($p\text{-value} > 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan demikian, kedua kelompok tersebut dianggap memiliki kemampuan awal yang setara sebelum diberikan perlakuan, sehingga penelitian dapat dilanjutkan untuk menguji efektivitas penggunaan media kartu huruf *carulang*.

2. Uji Perbedaan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 25. Hasil Uji Normalitas terhadap Nilai *Posttest*

Kelas	Sig. (<i>p</i> -value)	Kesimpulan
Kelas Kontrol	0,001 ($p \leq 0,05$)	Tidak Normal
Kelas Eksperimen	0,000 ($p \leq 0,05$)	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 25, hasil uji *Shapiro-Wilk* terhadap data *posttest* menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,001 ($p\text{-value} \leq 0,05$) dan kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,000 ($p\text{-value} \leq 0,05$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 26. Hasil Uji Homogenitas terhadap Nilai *Posttest*

Variabel	Statistik	df1	df2	Sig. (<i>p</i> -value)	Kesimpulan
<i>Posttest</i>	1,574	1	42	0,217	Homogen

Berdasarkan Tabel 26, dapat dilihat bahwa hasil uji *Levene Test* data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai *Levene Statistic based on Median* sebesar 1,574 dengan nilai signifikansi 0,217 ($p\text{-value} > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varian antar dua kelompok adalah homogen, dan asumsi homogenitas terpenuhi.

c. Uji Beda *Mann-Whitney U* terhadap Nilai *Posttest*

Uji beda *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok setelah diberikan perlakuan. Karena data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney U* dengan bantuan aplikasi

SPSS versi 26. Berikut adalah hasil uji beda terhadap nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 27. Hasil Uji Beda *Mann-Whitney U* terhadap Nilai *Posttest*

Kelas	N	Mean Rank	U	Sig. (p)	Kesimpulan
Kontrol	20	18,35	157.000	0,043	Signifikan ($p \leq 0,05$)
Eksperimen	24	25,96			

Berdasarkan tabel 27, hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ($p = 0,043 < 0,05$). Maka dari itu, H_0 ditolak, dan H_a diterima. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan adanya penggunaan media kartu huruf *carulang* memiliki *mean rank* sebesar 25,96, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 18,35. Dengan demikian, perlakuan yang digunakan pada kelas eksperimen, yaitu penggunaan media kartu huruf *carulang*, memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Ma'arif NU Banteran, sehingga dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan media kartu huruf *carulang* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Ma'arif NU Banteran. Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dijabarkan sebagai berikut:

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian dan media yang akan digunakan. Pembuatan instrumen dilakukan dengan membuat tes kemampuan membaca permulaan yang disesuaikan dengan aspek atau indikator yang ingin dicapai, yaitu pelafalan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan membaca utuh. Selain itu, peneliti juga

membuat media kartu huruf *carulang* dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti bentuk fisik, materi, tipografi, ilustrasi, dan penggunaan media.

Setelah pembuatan instrumen dan media, langkah selanjutnya adalah proses validasi. Validasi terhadap instrumen penelitian dilakukan oleh 2 (dua) validator, yaitu Ibu Endah Kusumaningrum, M.Pd. dan Ibu Wahyu Purwasih, M.Pd. Validasi terhadap media kartu huruf *carulang* dilakukan oleh 3 (tiga) validator, yaitu Ibu Endah Kusumaningrum, M.Pd., Ibu Wahyu Purwasih, M.Pd., dan Ibu Dr. Siti Sarah, S.Pd.Si., M.Pd. Tujuan dilakukannya proses validasi adalah untuk memastikan bahwa instrumen dan media kartu huruf *carulang* layak digunakan dalam penelitian.

Hasil validasi oleh 2 (dua) validator terhadap instrumen penelitian menggunakan rumus *Aiken's V* menunjukkan nilai sebesar 0,88 yang berarti instrumen tersebut menunjukkan kriteria sangat valid dan memenuhi kriteria kelayakan. Hasil validasi oleh 3 (tiga) validator terhadap media kartu huruf *carulang* menggunakan rumus *Aiken's V* menunjukkan nilai sebesar 0,93 yang berarti media tersebut menunjukkan kriteria sangat valid dan memenuhi kriteria kelayakan. Namun, kevalidan atau kelayakan instrumen maupun media tersebut tidak lepas dari catatan, masukan, atau saran perbaikan yang diberikan validator. Berdasarkan catatan tersebut, peneliti melakukan penyesuaian terhadap instrumen dan media sebelum digunakan dalam penelitian.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan uji coba lapangan untuk menilai kevalidan dan kereliabelan setiap item tes. Uji coba ini dilakukan dengan memberikan tes performa pada siswa kelas III dengan jumlah 45 siswa. Hasil analisis nilai uji coba lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar item tes memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, yang mengindikasikan validitas item yang baik. Namun, ditemukan satu item yang tidak memiliki korelasi signifikan dengan skor total. Item ini dianggap tidak valid karena tidak mampu merepresentasikan kemampuan yang diukur secara konsisten dibandingkan dengan item lainnya. Maka dari

itu, dari 8 item, peneliti memutuskan untuk menghapus 1 item tersebut dari instrumen tes, kemudian menyisakan item-item yang valid dan reliabel.



Gambar 11. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Setelah melalui proses validasi dan uji coba lapangan, instrumen tes dan media kartu huruf *carulang* pun siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas II A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa dan kelas II B sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah 24 siswa. Pada tahap ini, peneliti bertujuan untuk membandingkan efektivitas media yang digunakan pada masing-masing kelas dalam pembelajaran membaca permulaan.

Sebelum diberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca permulaan. Hasil *pretest* yang dilakukan menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh rata-rata senilai 24,05 sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata senilai 23,04. Selain itu, berdasarkan uji beda terhadap nilai *pretest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,701 ($p\text{-value} > 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pretest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tersebut berada pada rentang yang relatif setara, dengan tidak ada perbedaan signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara sebelum diberikan perlakuan.



Gambar 12. Kegiatan *Pretest*

Selanjutnya, penelitian dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dan dalam setiap pertemuan atau pembelajaran terdapat beberapa tahap. Pada kelas kontrol, pembelajaran dilaksanakan dengan metode konvensional, yaitu membaca dengan menggunakan buku yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara guru memandu siswa dalam mengenali huruf, membaca kata, dan menyusun kalimat berdasarkan bacaan yang tercantum dalam buku tersebut.



Gambar 13. Pembelajaran Menggunakan Buku

Sedangkan pada kelas eksperimen, pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu huruf *carulang* yang telah dirancang, divalidasi, dan diperbaiki oleh peneliti. Media kartu huruf *carulang* dalam penelitian ini dirancang dengan format kartu yang berisi gambar dan kata dengan kata yang tidak lengkap atau terdapat huruf yang sengaja dihilangkan, sehingga siswa diminta untuk menebak, mencari, serta melengkapi huruf yang hilang sesuai dengan gambar dan konteks kata tersebut. Pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan cara dan memberikan contoh penggunaan kartu huruf *carulang*

kepada siswa. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan kartu huruf secara mandiri maupun berkelompok. Mereka diminta untuk mengamati gambar pada kartu, mengidentifikasi huruf yang hilang, dan melengkapi kata tersebut dengan cara mencari huruf yang tepat.



Gambar 14. Pembelajaran Menggunakan Kartu Huruf *Carulang*

Setelah menuntaskan seluruh pertemuan, selanjutnya peneliti melakukan *posttest* pada kedua kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. *Posttest* dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang sama dengan *pretest*. Hasil *posttest* yang dilakukan menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan yang lebih tinggi dengan skor rata-rata 26,71 dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol dengan skor rata-rata 25,65. Perbedaan ini mencerminkan bahwa penggunaan media kartu huruf *carulang* memberikan dampak positif terhadap pembelajaran membaca permulaan siswa.



Gambar 15. Kegiatan *Posttest*

Data *posttest* ini kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian, sekaligus menjadi dasar untuk menyimpulkan efektivitas media yang digunakan dalam penelitian. Untuk membandingkan rata-rata skor antara kelas kontrol dan eksperimen, data hasil *posttest* dianalisis menggunakan uji statistik, non parametrik yaitu *Mann-Whitney U Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Uji *Mann-Whitney U* digunakan karena data tidak berdistribusi normal. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media kartu huruf *carulang* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan uji beda terhadap nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,043 ($p\text{-value} \leq 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa media kartu huruf *carulang* yang diterapkan pada kelompok eksperimen mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang digunakan pada kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf *carulang* memiliki pengaruh yang signifikan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Ma'arif NU Banteran.

Selain menggunakan instrumen tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa, penelitian ini juga melibatkan observasi sebagai metode pengumpulan data pendukung. Observasi dilakukan oleh teman satu program studi dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan pilihan “Ya” atau “Tidak” yang disusun berdasarkan modul ajar dan perencanaan pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh peneliti dalam modul ajar. Adanya metode observasi dalam penelitian ini juga bertujuan untuk

memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Media kartu huruf *carulang* merupakan media yang dirancang untuk membantu siswa menguasai keterampilan membaca permulaan. Media ini mengintegrasikan permainan dengan cara mencari huruf yang hilang untuk melengkapi sebuah kata yang tercantum dalam kartu, sehingga siswa tidak hanya mengenali bentuk huruf, tetapi juga melatih pemahaman fonemik dengan menyusun huruf menjadi kata yang memiliki makna.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2024) menunjukkan bahwa media kartu huruf berbasis permainan dapat meningkatkan kemampuan fonologis siswa hingga 63,69% lebih baik dibandingkan metode konvensional.⁹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Umami SY & Dafit (2024) juga menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media kartu dapat membuat siswa lebih cepat mengenal huruf karena mereka mempunyai kesempatan yang banyak untuk mengamati.⁹⁶ Hal tersebut memungkinkan pengamatan siswa terhadap huruf lebih baik dan memudahkan siswa untuk membaca. Dengan kata lain, media kartu huruf *carulang* dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, yang merupakan dasar penting untuk kemampuan membaca lanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf *carulang* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II d MI Ma'arif NU Banteran. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil *posttest* siswa yang signifikan dibandingkan dengan hasil *pretest*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa media kartu huruf *carulang* terbukti efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran membaca dengan memungkinkan siswa

⁹⁵ Citra Eka Putri, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Abjad A-Z pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), hlm. 79.

⁹⁶ Nisa Umami SY dan Febrina Dafit, "Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 787.

lebih mudah mengenali huruf dan mengaitkannya dengan bunyi yang bersangkutan secara lebih efisien dan menarik. Media kartu huruf *carulang* dapat membantu siswa dalam memperkuat keterampilan dasar membaca. Sifat interaktif dari media kartu huruf *carulang* ini juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf *carulang* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, khususnya di kelas rendah. Pembahasan ini juga mengkonfirmasi bahwa penerapan media pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa dapat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, terutama pada tahap pembelajaran membaca permulaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf *Carulang* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Ma’arif NU Banteran”, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf *carulang* memberikan efek yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan. Hasil uji *Mann-Whitney U* terhadap nilai *posttest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,043 ($p \leq 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan. Rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan yang diperoleh kelas eksperimen (yang menggunakan kartu huruf *carulang*) meningkat dari 23,04 menjadi 26,71, sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh kelas kontrol (yang menggunakan buku) meningkat dari 24,05 menjadi 25,65. Media kartu huruf *carulang* merupakan media kartu berisi kata yang beberapa hurufnya hilang atau tidak lengkap, sehingga dalam penerapannya siswa dituntut aktif mencari huruf yang hilang untuk melengkapi kata. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf *carulang* dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MI Ma’arif NU Banteran dengan jumlah sampel yang relatif kecil.
2. Durasi penelitian yang digunakan untuk menerapkan media kartu huruf *carulang* terbatas, sehingga mungkin tidak cukup untuk melihat perubahan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan.
3. Penelitian ini tidak sepenuhnya dapat mengontrol beberapa variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan.

4. Penilaian kemampuan membaca permulaan hanya dilakukan melalui tes tertentu, tanpa mempertimbangkan aspek lain, seperti pemahaman teks.
5. Media kartu huruf *carulang* yang digunakan mungkin memiliki keterbatasan dalam hal jumlah, variasi, maupun daya tarik visual.
6. Kondisi kelas seperti perilaku siswa dan dinamika kelompok dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan media kartu huruf *carulang* selama proses pembelajaran.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat secara aktif dan konsisten dalam menerapkan media yang serupa dalam kegiatan membaca untuk melihat kebermanfaatan media. Guru juga dapat memodifikasi media sesuai kebutuhan mengajar.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas dan waktu khusus bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran yang inovatif.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memahami bahwa media kartu huruf *carulang* tidak hanya bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga untuk membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media kartu huruf *carulang* dengan jumlah sampel yang lebih besar dan durasi penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin., et al. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. ed. Nanda Saputra. Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Afianti, Fina. 2024. “Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Trans Madang,” Skripsi. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Agusalim., et al. 2022. *Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Akbar, Muh. Rijaul. 2022. *Flash Card sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian*. ed. Nasrudin. Sukabumi: Haura Utama.
- Akhyar, Fitria. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium.
- Al-Khuliy, Muhammad Ali. 2016. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. ed. Dudung Rahmat Hidayat. Bandung: Royyan Press.
- Amin, Nur Fadilah., et al. 2023. “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian.” *Jurnal Pilar* 14(1): 18.
- An-Nawawi. *Forty Hadith of An-Nawawi*. Hadis ke-6. Diriwayatkan oleh Muslim. <https://sunnah.com> diakses 13 Januari 2025 pukul 09.00.
- Arminingtyas, Ikha Junianti, dan Lisnawati Ruhaena. 2018. “Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar melalui Teknik Bermain dan Psikoedukasi Orangtua.” *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*: 112.
- Astuti, Nuryani Dwi., et al. 2024. *Prinsip-prinsip Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan: Disertai dengan Contoh Kasus*. ed. Edi Istiyono dan Widiastuti. Gowa: CV. Ruang Tentor.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2023a. “Kartu.” *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI*. <https://kbbi.web.id/kartu> diakses 10 Januari 2025 pukul 11.45.
- . 2023b. “Utuh.” *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/utuh> diakses 9 Desember 2024 pukul 18.23.
- Berry, Amy., et al. 2023. *Bangkit Lebih Kuat (Studi Kesenjangan Pembelajaran)*. ed. Innezdhe Ayang Marhaeni. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor: Guepedia.

- Depdiknas. 2009. *Panduan untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan untuk Sekolah Dasar Kelas 1, 2, 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Disnawati, Hermina., et al. 2024. *Esensi Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. ed. Edi Istoyono dan Widhiastuti. Gowa: CV. Ruang Tentor.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. ed. Bunga Sari Fatmawati. Rawamangun: PT. Bumi Aksara.
- Domingue, Benjamin W., et al. 2021. "Changing Patterns of Growth in Oral Reading Fluency During the COVID-19 Pandemic." *Policy Analysis for California Education*: 8.
- Elitasari, Handara Tri, dan Burhan Nurgiyantoro. 2019. "Pengembangan Media Puzzle Kata Berbasis Teknik Montessori dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan dan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SD," Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatiharifah, dan Nisa Yustisia. 2014. *71 Rahasia Sukses Menjadi Guru: Plus Ide-ide Hukuman Kreatif untuk Anak*. ed. Rose KR. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riau, Guru-guru Cendana. 2019. *Mari Men"jadi" Guru*. ed. Sitti Syathariah. Sukabumi: CV Jejak.
- Handayani, Soniya Tri., et al. 2023. "Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(24): 711.
- Haryanti, Dwi, dan Dhiarti Tejaningrum. 2020. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. ed. Moh. Nasrudin. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Hilda Hadian, Latifah., et al. 2018. "Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 4(2): 218–19.
- Indriana, Dina. 2022. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. ed. Rusdianto. Yogyakarta: Kaktus.
- Jurniati. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Kartu Abjad pada Anak Kelompok B di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu," Skripsi. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Karmila. 2022. "Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Rambung Gayo Lues," Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kholilah. 2020. "Implementasi Media Kartu Huruf dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di Lembaga Les Baca AHE Cabang 2 Desa Ngringo Kecamatan Jaten Kab. Karanganyar Tahun 2020/2021," Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

- Lestari, Nita. 2022. "Efektivitas Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I Di Mis Guppi No 13 Tasik Malaya," Skripsi. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Listyowati, Tantri. 2017. *Pengembangan Speaking Skills melalui Mendongeng dengan Pemodelan dalam VCD*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Machali, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. ed. Abdau Qurani Habib. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Martaulina, Sinta Diana. 2018. *Bahasa Indonesia Terapan*. ed. Jeperson Hutahaeen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. ed. Hisbiyatul Hasanah. Jember: STAIN Jember Press.
- Mustadi, Ali., et al. 2022. *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nuryadi., et al. 2017. *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pangastuti, Ratna, dan Siti Farida Hanum. 2017. "Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini melalui Media Kartu Huruf." *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1(1): 56.
- Prihatiningsih, Diah. 2022. *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*. Purwodadi: CV Sarnu Untung.
- Putranto, Rozaq Adrian., et al. 2023. *Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia di SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Putri, Citra Eka. 2024. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Abjad A-Z pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru," Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, Prisilia, dan Suharjuddin Suharjuddin. 2023. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Dasar Kota Bekasi." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 6(2): 140.
- Rahmah, Siti., et al. 2023. "Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 12 Kota Sabang." *Serambi Konstruktivis* 5(2): 1–14.
- Rahman, Arief Aulia, dan Cut Eva Nasryah. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

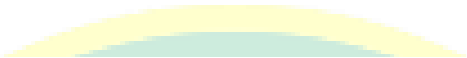
- Rahmayanti, Dewi., et al. 2021. "Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020." *Pedgogia : Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1): 25.
- Riyanti, Asih. 2021. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Sarwadan, Zahratul Laila. 2024. "Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Yapis Fakfak," Skripsi. Sorong: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Septiaji, Aji, dan Risma Khairun Nisya. 2023. *Gemar Membaca Terampil Menulis : Keterampilan Reseptif dan Produktif dalam Berbahasa*. ed. Eva Fitriani Syarifah. Indramayu: Penerbit Adab.
- Septiana, Berka., et al. 2023. "Pengaruh Penggunaan Metode Global Berbantuan Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 79 Palembang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3: 9108.
- Shoffiya Rahmaddanti, Aldinna., et al. 2023. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2(3): 45–46.
- Sholihan, M P., et al. 2024. *Evaluasi Pembelajaran*. ed. Yasmin Pratiwi. Maros: Cendekia Publisher.
- Sinar. 2023. *Kompetensi Pedagogik: Upaya Menguasai Karakteristik Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sukma, Hanum Hanifa, dan Lily Auliya Puspita. 2023. *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Sumida. 2022. "Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil," Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Supriyono. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Pendidikan Dasar* II(1): 47.
- Suryani, dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- SY, Nisa Umami, dan Febrina Dafit. 2024. "Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(1): 787.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

- Telaumbanua, Martinus. 2021. *Belajar Teori dan Praktik dalam Penelitian Tindakan Sekolah*. ed. Yayuk Umaya. Malang: Ahlimedia Press.
- Thasliyah, Dhila., et al. 2022. "Pengaruh Disleksia terhadap Perkembangan Anak." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(1): 447.
- Trisniawati. 2015. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Metode Permainan Kartu Huruf pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta," Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utami, Dewi Bayu. 2020. "Penerapan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 1 Sumilir Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Kualita Pendidikan* 1(3): 4.
- Wahyono, Hari. 2024. *Dasar-dasar Terampil Berbicara*. Sleman: Deepublish Digital.
- Wahyudi, Ahmad, dan Fandi Purnomo. 2021. *Membaca itu Pintar (Untuk Kalangan Anak Sekolah Dasar)*. ed. Hera S. Bogor: Guepedia.
- Widasari, Resti., et al. 2023. "Analisis Media Pembelajaran Kartu Huruf untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Kestalan No 05 Surakarta Tahun Pelajaran 2022 / 2023." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2): 17752.
- Widiana, I W., et al. 2023. *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. ed. Shara Nurachma. Depok: PT. Raja Grafindo Persada - Rajawali Pers.
- Widyorini, Endang, dan Julia Maria van Tiel. 2017. *Disleksia: Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah*. Jakarta: Prenada.
- Kontributor Wikipedia. 2023. "Kartu." *Wikipedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kartu> diakses 12 Januari 2025 pukul 08.25.
- Wulansari, Andhita Dessy. 2023. *Aplikasi Statistika Nonparametrik dalam Penelitian*. ed. Kurnia Hidayati. Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Yuwanto, Listyo. 2019. *Metode Penelitian Eksperimen*. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Modul Ajar



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Annisa Nursyami
Instansi	: MI Ma'arif NU Banteran
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/Kelas	: A/II
Materi	: Hidup Rukun
Alokasi waktu	: 3 pertemuan (2 x 35 menit)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Capaian Umum: • Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya. Peserta didik menunjukkan minat serta mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi sederhana dalam interaksi antar pribadi serta di depan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik juga mulai mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari.	
Capaian per Elemen: • Menyimak Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. • Membaca dan Memirsa Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi. • Berbicara dan Mempresentasikan Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu	

percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
• Menulis Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.
C. KOMPETENSI AWAL
• Peserta didik mampu mengenal berbagai jenis ungkapan, ajakan, dan perintah.
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Mandiri • Bergotong-royong • Berkebinekaan global • Bernalar kritis • Kreatif
E. SARANA DAN PRASARANA
• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, Bahasa Indonesia, Hidup Rukun, Buku Siswa SD/MI Kelas II, Penulis: Irene Maria Juli Astuti • Papan tulis dan spidol • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) • Buku latihan membaca (untuk kelas kontrol) • Media Kartu Huruf Carulang (untuk kelas eksperimen)
F. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal
G. MODEL PEMBELAJARAN
• Tatap Muka
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan 1: Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan : • Melalui teks cerita tentang hidup rukun, peserta didik dapat menunjukkan dan menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita tersebut dengan tepat. • Melalui teks percakapan, peserta didik dapat memperagakan ungkapan dengan percaya diri. • Melalui teks cerita singkat, peserta didik dapat menemukan kata-kata yang artinya sama dengan ungkapan pada teks tersebut dengan tepat. • Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat mengenali kata-kata yang berkaitan

dengan lingkungan sekitar atau kehidupan sehari-hari. - Melalui kata yang rumpang, peserta didik dapat melengkapi kata-kata tersebut dengan huruf atau suku kata yang hilang. Pertemuan 2 Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan : - Melalui teks percakapan, peserta didik dapat menunjukkan kalimat ajakan dengan tepat. - Melalui teks percakapan, peserta didik dapat memperagakan kalimat ajakan percaya diri. - Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat mengenali kata-kata yang berkaitan dengan lingkungan sekitar atau kehidupan sehari-hari - Melalui kata yang rumpang, peserta didik dapat melengkapi kata-kata tersebut dengan huruf atau suku kata yang hilang. Pertemuan 3 Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan : - Melalui teks percakapan maupun teks cerita, peserta didik dapat menemukan, menunjukkan, menyebutkan, dan menjelaskan maksud dari kalimat perintah yang terdapat pada teks tersebut dengan tepat. - Melalui teks percakapan, peserta didik dapat memberikan contoh kalimat perintah dan memperagakannya percaya diri. - Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat melengkapi kalimat perintah dengan baik dan benar. - Melalui teks cerita, peserta didik dapat menyebutkan sikap yang harus ditunjukkan dalam menjaga kerukunan dengan teman. - Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat mengenali kata-kata yang berkaitan dengan lingkungan sekitar atau kehidupan sehari-hari. - Melalui kata yang rumpang, peserta didik dapat melengkapi kata-kata tersebut dengan huruf atau suku kata yang hilang.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Pertemuan 1 - Peserta didik akan belajar mengenal ungkapan. - Peserta didik akan belajar cara menyampaikan ungkapan Pertemuan 2 - Peserta didik akan belajar mengenal ajakan. - Peserta didik akan belajar cara menyampaikan ajakan. Pertemuan 3 - Peserta didik akan belajar mengenal kalimat perintah. - Peserta didik akan belajar cara menyampaikan kalimat perintah.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Pertemuan 1 - Apakah kalian suka membantu orangtua di rumah? - Apakah kalian suka saling membantu dengan saudara di rumah?

Pertemuan 2 - Apakah kalian senang bermain dengan teman-teman? - Bagaimana sikapmu ketika bermain dengan temanmu? - Apakah kalian pernah bertengkar dengan teman kalian? - Apakah kamu dapat bermain dengan temanmu jika tidak rukun? Pertemuan 3 - Apa yang kamu lakukan pada waktu istirahat di sekolah? - Apakah kamu bermain dengan temanmu? - Bagaimana sikapmu ketika bermain dengan temanmu?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan - Guru dan peserta didik melakukan pembiasaan do'a sebelum belajar. - Guru menanyakan kabar dan memeriksa daftar hadir peserta didik - Guru mengulas sedikit mengenai materi pertemuan sebelumnya. - Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari secara singkat. - Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama - Guru menyampaikan pertanyaan pemantik. Kegiatan Inti (kelas kontrol) Pertemuan 1 - Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. - Guru membagikan lembar kerja peserta didik. - Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun di rumah. - Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4) pada lembar kerja peserta didik. - Guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4). - Guru meminta peserta didik untuk menyimak cerita yang guru bacakan dengan judul "Ayah dan Ibu Menyayangi Mutiara dan Udin". - Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan cerita "Ayah dan Ibu Menyayangi Mutiara dan Udin" untuk dijawab oleh peserta didik bersama-sama. - Guru memberikan penjelasan mengenai ungkapan dan arti ungkapan yang terdapat pada teks cerita dan meminta peserta didik untuk kembali menyebutkannya. - Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar dan kata mengenai hidup rukun di rumah dan membacanya bersama-sama. - Guru meminta peserta didik untuk membaca kalimat ungkapan pada teks percakapan kemudian menyebutkan ungkapan yang terdapat di dalamnya, dan peserta didik melengkapi teks percakapan dengan teman satu kelompok. - Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali bentuk dan bunyi huruf dari a sampai z. - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan memuliskan huruf-

- huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.
13. Guru menyampaikan secara singkat mengenai huruf vokal dan konsonan serta memberikan contoh kata dari keduanya.
 14. Guru menyiapkan buku dan alat tulis untuk memulai kegiatan latihan membaca.
 15. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.
 16. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.

Pertemuan 2

1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik.
3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun dengan teman sebaya.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4) pada lembar kerja peserta didik.
5. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4).
6. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan dan menyebutkan kalimat ajakan dalam teks tersebut.
7. Guru meminta peserta didik untuk menulis kalimat yang biasa mereka gunakan apabila mengajak teman bermain, kemudian mempraktekannya.
8. Guru dan peserta didik bersama-sama membaca kata-kata yang berkaitan dengan permainan.
9. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan dan memberikan garis bawah pada kalimat yang menunjukkan ajakan kepada orang lain.
10. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan di hadapan teman-teman secara bergantian.
11. Guru meminta peserta didik untuk melengkapi kalimat tentang hidup rukun dengan teman pada kolom yang telah disediakan.
12. Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan teks “Berlatih Menari” dan berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.
13. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.
14. Guru menyampaikan secara singkat mengenai gabungan huruf konsonan “ny” dan “ng” serta memberikan contoh kata yang berkaitan dengan huruf tersebut.
15. Guru menyiapkan buku dan alat tulis untuk memulai kegiatan latihan membaca.
16. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.
17. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.

Pertemuan 3

1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik.

3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun di rumah.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati teks percakapan singkat berisi kalimat perintah antara Ibu Udin dan Udin dan mengerjakan soal latihan setelahnya, serta memperagakan kalimat perintah tersebut.
5. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam melengkapi kalimat perintah.
6. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1) dan menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut.
7. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan singkat antara Udin dan teman-teman dan menjelaskan maksud kalimat perintah yang terdapat dalam teks tersebut.
8. Guru dan peserta didik bersama-sama memperhatikan gambar dan membaca kata mengenai benda-benda yang digunakan untuk membersihkan kelas.
9. Guru meminta peserta didik untuk menyimak teks berjudul “Olahraga Bersama” kemudian peserta didik menunjukkan kalimat perintah pada teks tersebut.
10. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal kalimat perintah berdasarkan gambar (Gambar 2).
11. Guru membacakan teks “Udin dan Bimo” untuk disimak oleh peserta didik, kemudian diskusi bersama menjawab pertanyaan.
12. Guru dan peserta didik bersama-sama memperhatikan gambar dan membaca kata mengenai benda-benda yang diperlukan anak sekolah.
13. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.
14. Guru menyampaikan secara singkat mengenai huruf diftong dan memberikan contoh kata dari huruf tersebut.
15. Guru menyiapkan buku dan alat tulis untuk memulai kegiatan latihan membaca.
16. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.
17. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.

• Kegiatan Inti (kelas eksperimen)

Pertemuan 1

1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik.
3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun di rumah.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4) pada lembar kerja peserta didik.
5. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4).
6. Guru meminta peserta didik untuk menyimak cerita yang guru bacakan dengan judul “Ayah dan Ibu Menyayangi Mutiara dan Udin”.
7. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan cerita “Ayah dan

- Ibu Menyayangi Mutiara dan Udin” untuk dijawab oleh peserta didik bersama-sama.
8. Guru memberikan penjelasan mengenai ungkapan dan arti ungkapan yang terdapat pada teks cerita dan meminta peserta didik untuk kembali menyebutkannya.
 9. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar dan kata mengenai hidup rukun di rumah dan membacanya bersama-sama.
 10. Guru meminta peserta didik untuk membaca kalimat ungkapan pada teks percakapan kemudian menyebutkan ungkapan yang terdapat di dalamnya, dan peserta didik melengkapi teks percakapan dengan teman satu kelompok.
 11. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali bentuk dan bunyi huruf dari a sampai z.
 12. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.
 13. Guru menyampaikan secara singkat mengenai huruf vokal dan konsonan serta memberikan contoh kata dari keduanya.
 14. Guru menyiapkan dan memberikan kartu huruf carulang kepada masing-masing kelompok.
 15. Guru menyampaikan secara singkat penggunaan kartu huruf carulang.
 16. Guru menyebutkan sebuah kata dan meminta peserta didik untuk menunjukkan kartu yang sesuai dengan kata yang disebutkan.
 17. Guru meminta peserta didik untuk mencari huruf yang hilang pada kartu huruf carulang untuk melengkapi kata tersebut, dan seterusnya berulang dengan menunjukkan gambar yang berbeda.
 18. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan kartu huruf carulang secara mandiri bergantian pada masing-masing kelompok.
 19. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.
 20. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.

Pertemuan 2

1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik.
3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun dengan teman sebaya.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4) pada lembar kerja peserta didik.
5. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4).
6. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan dan menyebutkan kalimat ajakan dalam teks tersebut.
7. Guru meminta peserta didik untuk menulis kalimat yang biasa mereka gunakan apabila mengajak teman bermain, kemudian mempraktekannya.
8. Guru dan peserta didik bersama-sama membaca kata-kata yang berkaitan

- dengan permainan.
9. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan dan memberikan garis bawah pada kalimat yang menunjukkan ajakan kepada orang lain.
 10. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan di hadapan teman-teman secara bergantian.
 11. Guru meminta peserta didik untuk melengkapi kalimat tentang hidup rukun dengan teman pada kolom yang telah disediakan.
 12. Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan teks “Berlatih Menari” dan berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.
 13. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.
 14. Guru menyampaikan secara singkat mengenai gabungan huruf konsonan “ny”, dan “ng” serta memberikan contoh kata yang berkaitan dengan huruf tersebut.
 15. Guru menyiapkan dan memberikan kartu huruf carulang kepada masing-masing kelompok.
 16. Guru menyampaikan secara singkat penggunaan kartu huruf carulang.
 17. Guru memperlihatkan gambar dan meminta peserta didik untuk menunjukkan kartu dengan gambar yang sesuai.
 18. Guru meminta peserta didik untuk mencari huruf yang hilang pada kartu huruf carulang untuk melengkapi kata tersebut, dan seterusnya berulang dengan menunjukkan gambar yang berbeda.
 19. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan kartu huruf carulang secara mandiri bergantian pada masing-masing kelompok.
 20. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.
 21. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.

Pertemuan 3

1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik.
3. Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun di rumah.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati teks percakapan singkat berisi kalimat perintah antara Ibu Udin dan Udin dan mengerjakan soal latihan setelahnya, serta memperagakan kalimat perintah tersebut.
5. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam melengkapi kalimat perintah.
6. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1) dan menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut.
7. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan singkat antara Udin dan teman-teman dan menjelaskan maksud kalimat perintah yang terdapat dalam teks tersebut.
8. Guru dan peserta didik bersama-sama memperhatikan gambar dan membaca

- kata mengenai benda-benda yang digunakan untuk membersihkan kelas.
9. Guru meminta peserta didik untuk menyimak teks berjudul “Olahraga Bersama” kemudian peserta didik menunjukkan kalimat perintah pada teks tersebut.
 10. Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal kalimat perintah berdasarkan gambar (Gambar 2).
 11. Guru membacakan teks “Udin dan Bimo” untuk disimak oleh peserta didik, kemudian diskusi bersama menjawab pertanyaan.
 12. Guru dan peserta didik bersama-sama memperhatikan gambar dan membaca kata mengenai benda-benda yang diperlukan anak sekolah.
 13. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.
 14. Guru menyampaikan secara singkat mengenai huruf diftong dan memberikan contoh kata dari huruf tersebut.
 15. Guru menyiapkan dan memberikan kartu huruf carulang kepada masing-masing kelompok.
 16. Guru menyampaikan secara singkat penggunaan kartu huruf carulang.
 17. Guru menyebutkan sebuah kata dan meminta peserta didik untuk menunjukkan kartu yang sesuai dengan kata yang disebutkan.
 18. Guru meminta peserta didik untuk mencari huruf yang hilang pada kartu huruf carulang untuk melengkapi kata tersebut, dan seterusnya berulang dengan menunjukkan gambar yang berbeda.
 19. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan kartu huruf carulang secara mandiri bergantian pada masing-masing kelompok.
 20. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.
 21. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.
- **Kegiatan Penutup**
 1. Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas bersama.
 2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk merapikan tempat duduk seperti semula.
 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama sesudah belajar.
 4. Guru berpamitan dengan mengucapkan salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

• Aspek Pengetahuan

Teknik : Tes
Bentuk : Tertulis (soal)

Tabel Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Skor			Total Skor
		Pilihan Ganda	Isian	Uraian	
1					
2					
Dst.					

Rubrik Penilaian

1. Pilihan Ganda (5 Soal)
 - Setiap soal benar : 3 poin
 - Total : 15 poin
2. Isian (3 Soal)
 - Setiap soal benar : 15 poin
 - Total : 45 poin
3. Uraian (2 Soal):
 - Jawaban sesuai : 20 poin
 - Total : 40 poin

Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Penilaian Pengetahuan

- 90-100 : Sangat Baik
- 75-89 : Baik
- 60-74 : Cukup
- <60 : Perlu Bimbingan

• Aspek Sikap

Teknik : Observasi
Bentuk : Lembar Observasi (tabel)

Tabel Penilaian Sikap

No.	Nama	Skor (1 – 4)					
		I	II	III	IV	V	IV
1							
2							
Dst.							

Keterangan

- Kriteria I : berdoa sebelum dan sesudah aktivitas
- Kriteria II : menyanyikan lagu nasional sebelum pembelajaran
- Kriteria III : berpartisipasi dalam kegiatan kelompok
- Kriteria IV : mengerjakan tugas individu
- Kriteria V : menjawab pertanyaan dengan baik
- Kriteria IV : menggambar sesuai kata benda

Rubrik Penilaian
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Penskoran
Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Penilaian Sikap
– 90-100 : Sangat Baik – 60-74 : Cukup
– 75-89 : Baik – <60 : Perlu Bimbingan

• **Aspek Keterampilan**
Teknik : Tes
Bentuk : Praktik (lisan)

Tabel Penilaian Keterampilan
(Ketepatan Mengucapkan Ungkapan/Ajakan/Perintah di dalam Kalimat)

No.	Nama	Skor (1 – 4)		
		Kalimat 1	Kalimat 2	Kalimat 3
1				
2				
Dst.				

Rubrik Penilaian
– 4 = Dapat menunjukkan dan mengucapkan ungkapan/ajakan/perintah dalam kalimat dengan tepat, tanpa bantuan guru
– 3 = Dapat menunjukkan dan mengucapkan ungkapan/ajakan/perintah dalam kalimat dengan kurang tepat, tanpa bantuan guru
– 2 = Dapat menunjukkan dan mengucapkan ungkapan/ajakan/perintah dalam kalimat dengan kurang tepat, dengan bantuan guru
– 1 = Tidak dapat menunjukkan dan mengucapkan ungkapan/ajakan/perintah dalam kalimat dengan tepat, meskipun dengan bantuan guru

Penskoran
Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Penilaian Keterampilan
– 90-100 : Sangat Baik – 60-74 : Cukup
– 75-89 : Baik – <60 : Perlu Bimbingan

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan
• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.
• Guru memberikan tugas untuk menyebutkan ungkapan lain dan artinya yang terdapat dalam teks hidup rukun.

Remedial
• Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai capaian pembelajaran.
• Guru membimbing siswa secara rutin bagi siswa yang belum dapat membaca dengan lancar karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran selanjutnya.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

PERTANYAAN	JAWABAN
Apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai?	
Apakah siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran?	
Apakah ada kesulitan atau tantangan selama pembelajaran?	
Apa yang dapat diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya?	

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

PERTANYAAN	JAWABAN
Apakah yang telah kamu pelajari hari ini?	
Bagaimana perasaanmu tentang pembelajaran hari ini?	
Apakah bagian tersulit dari pembelajaran hari ini?	
Bagaimana kamu bisa menerapkan apa yang kamu pelajari hari ini?	

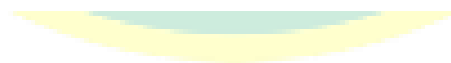
LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(terlampir)

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK
• Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang ungkapan melalui buku pelajaran atau internet.
• Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia | Hidup Rukun untuk SD/MI Kelas II: Kemendikbud, 2017.

C. GLOSARIUM
• Besar kepala : sombong atau angkuh.
• Bintang lapangan : pemain yang sangat menonjol dalam suatu pertandingan.
• Buah hati : anak yang sangat dicintai; anak kesayangan.

• Buah tangan : oleh-oleh. • Cepat kaki ringan tangan : rajin dan cekatan dalam bekerja; gesit. • Damai : suatu keadaan tenang dan tenteram tanpa ada kerusuhan. • Gemar : suka sekali; sangat menyukai (sesuatu). • Ibadah: Perbuatan yang menunjukkan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. • Kecewa : perasaan tidak puas atau sakit hati karena harapan yang tidak terpenuhi. • Kepala dingin : tenang dan tidak mudah marah atau tersinggung. • Kutu buku : orang yang sangat gemar membaca. • Musyawarah : pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah. • Pawai: Perarakan, biasanya di jalan raya, dalam rangka merayakan sesuatu. • Rendah hati : tidak sombong; tidak tinggi hati. • Rukun : hidup dalam keadaan damai, baik dan harmonis dengan orang lain • Sigap : cepat tanggap; cepat bertindak; siap siaga. • Tinggi hati : sombong; merasa diri lebih baik atau lebih hebat dari orang lain. • Ungkapan : gabungan kata yang menyatakan makna khusus.
D. DAFTAR PUSTAKA
Maria Juli Astuti, Irene. <i>Buku Tematik Siswa Kelas 2 Tema 1</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i> (Edisi ke-5). Diakses dari https://kbbi.kemdikbud.go.id pada tanggal 5 Juni 2024.



Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Tes (Sebelum Uji Validitas)

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN TES PRAKTIK KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

No	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1	Pelafalan	Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf vokal dan konsonan	1	1
		Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf konsonan di tengah/akhir	2	1
		Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf konsonan	3	1
		Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf diftong	4	1
2	Intonasi	Ketepatan intonasi dalam membaca teks singkat	5	1
3	Kelancaran	Kelancaran dalam membaca teks singkat		
4	Kejelasan suara	Kejelasan suara dalam membaca teks singkat		
5	Membaca dengan utuh	Keutuhan dalam membaca teks singkat		
Total				5

Sumber: Modifikasi Depdiknas (2009) dan Elitasari & Nurgiyantoro (2019)

Lampiran 3. Soal Pretest

PRETEST

1. Bacalah kata di bawah ini dengan tepat!

meja	sepeda	sapu	boneka
kepala batu	lemari	kutu buku	sepatu
kaca	mata-mata	sofa	televisi

2. Bacalah kata di bawah ini dengan tepat!

ketapel	sandal	tas	kerjasama
hidup rukun	harmonis	ramah tamah	sejahtera
lampu	rendah hati	pel	lompat tali

3. Bacalah kata di bawah ini dengan tepat!

gasing	nyamuk	kelereng	kunyit
bintang lapangan	layangan	kepala dingin	menyapu
menyanyi	jungkat jungkit	nyaman	menyala

4. Bacalah kata di bawah ini dengan tepat!

kemarau	pantai	bangau	koboi
rantai sepeda	amboi	sungai serayu	survei
danau	cinta damai	badai	pulau jawa

5. Bacalah teks di bawah ini dengan intonasi yang tepat, lancar, utuh, serta suara yang jelas!

Kakak yang Hebat

Udin adalah adik Mutiara yang selalu ceria. Sebagai seorang kakak, Mutiara selalu membantu Udin. Suatu hari, Udin kesulitan mengerjakan tugas sekolah. "Udin, apakah kamu butuh bantuan?", tanya Mutiara. Udin menjawab, "Iya, Kak. Soal ini sulit." Mutiara pun segera membantu Udin dengan sabar. "Ayo, kita kerjakan bersama-sama!", kata Mutiara. Mereka belajar dengan tekun sampai tugas selesai. "Terima kasih, Kak!", seru Udin dengan gembira. Udin sangat senang memiliki kakak seperti Mutiara.

Lampiran 4. Soal *Posttest*

POSTTEST

1. Bacalah kata di bawah ini dengan tepat!

televisi	sofa	mata-mata	kaca
sepatu	kutu buku	lemari	kepala batu
boneka	sapu	sepeda	meja

2. Bacalah kata di bawah ini dengan tepat!

lompat tali	pel	rendah hati	lampu
sejahtera	ramah tamah	harmonis	hidup rukun
kerjasama	tas	sandal	ketapel

3. Bacalah kata di bawah ini dengan tepat!

menyala	nyaman	jungkat jungkit	menyanyi
menyapu	kepala dingin	layangan	bintang lapangan
kunyit	kelereng	nyamuk	gasing

4. Bacalah kata di bawah ini dengan tepat!

pulau jawa	badai	cinta damai	danau
survei	sungai serayu	amboi	rantai sepeda
koboi	bangau	pantai	kemarau

5. Bacalah teks di bawah ini dengan intonasi yang tepat, lancar, utuh, serta suara yang jelas!

Kakak yang Hebat

Udin adalah adik Mutiara yang selalu ceria. Sebagai seorang kakak, Mutiara selalu membantu Udin. Suatu hari, Udin kesulitan mengerjakan tugas sekolah. "Udin, apakah kamu butuh bantuan?", tanya Mutiara. Udin menjawab, "Iya, Kak. Soal ini sulit." Mutiara pun segera membantu Udin dengan sabar. "Ayo, kita kerjakan bersama-sama!" kata Mutiara. Mereka belajar dengan tekun sampai tugas selesai. "Terima kasih, Kak!" seru Udin dengan gembira. Udin sangat senang memiliki kakak seperti Mutiara.

Lampiran 5. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA (KELAS KONTROL)

Pertemuan ke : 1 (satu)

Hari, tanggal : Senin, 7 Oktober 2024

No.	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru dan peserta didik melakukan pembiasaan do'a sebelum belajar.	✓	
2	Guru menanyakan kabar dan memeriksa daftar hadir peserta didik.	✓	
3	Guru mengulas sedikit mengenai materi pertemuan sebelumnya.	✓	
4	Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari secara singkat.	✓	
5	Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama.	✓	
6	Guru menyampaikan pertanyaan pematik.	✓	
Kegiatan inti			
1	Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.	✓	
2	Guru membagikan lembar kerja peserta didik.	✓	
3	Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun di rumah.	✓	
4	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4) pada lembar kerja peserta didik.	✓	
5	Guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4).	✓	
6	Guru meminta peserta didik untuk menyimak cerita yang guru bacakan dengan judul "Ayah dan Ibu Menyayangi Mutiara dan Udin".	✓	
7	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan cerita "Ayah dan Ibu Menyayangi Mutiara dan Udin" untuk dijawab oleh peserta didik bersama-sama.	✓	
8	Guru memberikan penjelasan mengenai ungkapan dan arti ungkapan yang terdapat pada teks cerita dan meminta peserta didik untuk kembali menyebutkannya.	✓	
9	Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar dan kata mengenai hidup rukun di rumah dan membacanya bersama-sama.	✓	
10	Guru meminta peserta didik untuk membaca kalimat ungkapan pada teks percakapan kemudian menyebutkan ungkapan yang terdapat di dalamnya, dan peserta didik melengkapi teks percakapan dengan teman satu kelompok.	✓	
11	Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali bentuk dan bunyi huruf dari a sampai z.	✓	

12	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.	✓	
13	Guru menyampaikan secara singkat mengenai huruf vokal dan konsonan serta memberikan contoh kata dari keduanya.	✓	
14	Guru menyiapkan buku dan alat tulis untuk memulai kegiatan latihan membaca.	✓	
15	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.	✓	
16	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.	✓	
Penutup			
1	Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas bersama.	✓	
2	Guru mempersilahkan peserta didik untuk merapikan tempat duduk seperti semula.	✓	
3	Guru dan peserta didik berdoa'a bersama sesudah belajar.	✓	
4	Guru berpamitan dengan mengucapkan salam.	✓	

Purwokerto, 7 Okt 2024
Pengamat,

Handwritten signature
Windhi Resti T
Nim. 2017405122

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA (KELAS KONTROL)

Pertemuan ke : 2 (dua)

Hari, tanggal : Rabu, 9 Oktober 2024

No.	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru dan peserta didik melakukan pembiasaan do'a sebelum belajar.	✓	
2	Guru menanyakan kabar dan memeriksa daftar hadir peserta didik.	✓	
3	Guru mengulas sedikit mengenai materi pertemuan sebelumnya.	✓	
4	Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari secara singkat.	✓	
5	Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama.	✓	
6	Guru menyampaikan pertanyaan pematik.	✓	
Kegiatan inti			
1	Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.	✓	
2	Guru membagikan lembar kerja peserta didik.	✓	
3	Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun dengan teman sebaya.	✓	
4	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4) pada lembar kerja peserta didik.	✓	
5	Guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4).	✓	
6	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan dan menyebutkan kalimat ajakan dalam teks tersebut.	✓	
7	Guru meminta peserta didik untuk menulis kalimat yang biasa mereka gunakan apabila mengajak teman bermain, kemudian mempresentkannya.	✓	
8	Guru dan peserta didik bersama-sama membaca kata-kata yang berkaitan dengan permainan.	✓	
9	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan dan memberikan garis bawah pada kalimat yang menunjukkan ajakan kepada orang lain.	✓	
10	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan di hadapan teman-teman secara bergantian.	✓	
11	Guru meminta peserta didik untuk melengkapi kalimat tentang hidup rukun dengan teman pada kolom yang telah disediakan.	✓	
12	Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan teks "Berlatih Menari" dan berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.	✓	

13	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.	✓	
14	Guru menyampaikan secara singkat mengenai gabungan huruf konsonan "ny" dan "ng" serta memberikan contoh kata yang berkaitan dengan huruf tersebut.	✓	
15	Guru menyiapkan buku dan alat tulis untuk memulai kegiatan latihan membaca.	✓	
16	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.	✓	
	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.	✓	
Penutup			
1	Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas bersama.	✓	
2	Guru mempersilahkan peserta didik untuk merapikan tempat duduk seperti semula.	✓	
3	Guru dan peserta didik berdoa'a bersama sesudah belajar.	✓	
4	Guru berpamitan dengan mengucapkan salam.	✓	

Purwokerto, 9 Oktober 2024
Pengamat,

Handwritten signature
Windhi Resti T
Nim. 2017405122

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA (KELAS KONTROL)

Pertemuan ke : 3 (tiga)

Hari, tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024

No.	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru dan peserta didik melakukan pembiasaan do'a sebelum belajar.	✓	
2	Guru menanyakan kabar dan memeriksa daftar hadir peserta didik.	✓	
3	Guru mengulas sedikit mengenai materi pertemuan sebelumnya.	✓	
4	Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari secara singkat.	✓	
5	Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama.	✓	
6	Guru menyampaikan pertanyaan pemantik.	✓	
Kegiatan Inti			
1	Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.	✓	
2	Guru membagikan lembar kerja peserta didik.	✓	
3	Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun di rumah.	✓	
4	Guru meminta peserta didik untuk mengamati teks percakapan singkat berisi kalimat perintah antara Ibu Udin dan Udin dan mengerjakan soal latihan setelahnya, serta mempragakan kalimat perintah tersebut.	✓	
5	Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam melengkapi kalimat perintah.	✓	
6	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1) dan menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut.	✓	
7	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan singkat antara Udin dan teman-teman dan menjelaskan maksud kalimat perintah yang terdapat dalam teks tersebut.	✓	
8	Guru dan peserta didik bersama-sama memperhatikan gambar dan membaca kata mengenai benda-benda yang digunakan untuk membersihkan kelas.	✓	
9	Guru meminta peserta didik untuk menyimak teks berjudul "Olahraga Bersama" kemudian peserta didik menunjukkan kalimat perintah pada teks tersebut.	✓	
10	Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal kalimat perintah berdasarkan gambar (Gambar 2).	✓	
11	Guru membacakan teks "Udin dan Bimo" untuk disimak oleh peserta didik, kemudian diskusi bersama menjawab pertanyaan.	✓	

12	Guru dan peserta didik bersama-sama memperhatikan gambar dan membaca kata mengenai benda-benda yang diperlukan anak sekolah.	✓	
13	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.	✓	
14	Guru menyampaikan secara singkat mengenai huruf diftong dan memberikan contoh kata dari huruf tersebut.	✓	
15	Guru menyiapkan buku dan alat tulis untuk memulai kegiatan latihan membaca.	✓	
16	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.	✓	
17	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.	✓	
Penutup			
1	Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas bersama.	✓	
2	Guru mempersilahkan peserta didik untuk merapikan tempat duduk seperti semula.	✓	
3	Guru dan peserta didik berdoa'a bersama sesudah belajar.	✓	
4	Guru berpamitan dengan mengucapkan salam.	✓	

Purwokerto, 10 oktober 2024
Pengamat,

Handwritten signature
Windhi Resti Yuliana
NIM. 2019405122

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA (KELAS EKSPERIMEN)

Pertemuan ke : 1 (satu)

Hari, tanggal : Senin, 7 Oktober 2024

No.	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru dan peserta didik melakukan pembiasaan do'a sebelum belajar.	✓	
2	Guru menanyakan kabar dan memeriksa daftar hadir peserta didik.	✓	
3	Guru mengulas sedikit mengenai materi pertemuan sebelumnya.	✓	
4	Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari secara singkat.	✓	
5	Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama.	✓	
6	Guru menyampaikan pertanyaan pemantik.	✓	
Kegiatan Inti			
1	Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.	✓	
2	Guru membagikan lembar kerja peserta didik.	✓	
3	Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun di rumah.	✓	
4	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4) pada lembar kerja peserta didik.	✓	
5	Guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4).	✓	
6	Guru meminta peserta didik untuk menyimak cerita yang guru bacakan dengan judul "Ayah dan Ibu Menyayangi Mutiara dan Udin".	✓	
7	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan cerita "Ayah dan Ibu Menyayangi Mutiara dan Udin" untuk dijawab oleh peserta didik bersama-sama.	✓	
8	Guru memberikan penjelasan mengenai ungkapan dan arti ungkapan yang terdapat pada teks cerita dan meminta peserta didik untuk kembali menyebutkannya.	✓	
9	Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar dan kata mengenai hidup rukun di rumah dan membacanya bersama-sama.	✓	

10	Guru meminta peserta didik untuk membaca kalimat ungkapan pada teks percakapan kemudian menyebutkan ungkapan yang terdapat di dalamnya, dan peserta didik melengkapi teks percakapan dengan teman satu kelompok.	✓	
11	Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali bentuk dan bunyi huruf dari a sampai z.	✓	
12	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.	✓	
13	Guru menyampaikan secara singkat mengenai huruf vokal dan konsonan serta memberikan contoh kata dari keduanya.	✓	
14	Guru menyiapkan dan memberikan kartu huruf carulang kepada masing-masing kelompok.	✓	
15	Guru menyampaikan secara singkat penggunaan kartu huruf carulang.	✓	
16	Guru menyebutkan sebuah kata dan meminta peserta didik untuk menunjukkan kartu yang sesuai dengan kata yang disebutkan.	✓	
17	Guru meminta peserta didik untuk mencari huruf yang hilang pada kartu huruf carulang untuk melengkapi kata tersebut, dan seterusnya berulang dengan menunjukkan gambar yang berbeda.	✓	
18	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan kartu huruf carulang secara mandiri bergantian pada masing-masing kelompok.	✓	
19	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.	✓	
20	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.	✓	
Penutup			
1	Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas bersama.	✓	
2	Guru mempersilahkan peserta didik untuk merapikan tempat duduk seperti semula.	✓	
3	Guru dan peserta didik berdoa'a bersama sesudah belajar.	✓	
4	Guru berpamitan dengan mengucapkan salam.	✓	

Purwokerto, 7 oktober 2024
Pengamat,

Handwritten signature
Windhi Resti Yuliana
NIM. 2019405122

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA (KELAS EKSPERIMEN)

Pertemuan ke : 2 (dua)

Hari, tanggal : Pabu, 9 Oktober 2024

No.	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru dan peserta didik melakukan pembiasaan do'a sebelum belajar.	✓	
2	Guru menanyakan kabar dan memeriksa daftar hadir peserta didik.	✓	
3	Guru mengulas sedikit mengenai materi pertemuan sebelumnya.	✓	
4	Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari secara singkat.	✓	
5	Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama.	✓	
6	Guru menyampaikan pertanyaan pemantik.	✓	
Kegiatan Inti			
1	Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.	✓	
2	Guru membagikan lembar kerja peserta didik.	✓	
3	Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun dengan teman sebaya.	✓	
4	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4) pada lembar kerja peserta didik.	✓	
5	Guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar (Gambar 1, 2, 3, dan 4).	✓	
6	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan dan menyebutkan kalimat ajakan dalam teks tersebut.	✓	
7	Guru meminta peserta didik untuk menulis kalimat yang biasa mereka gunakan apabila mengajak teman bermain, kemudian mempraktikannya.	✓	
8	Guru dan peserta didik bersama-sama membaca kata-kata yang berkaitan dengan permainan.	✓	
9	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan dan memberikan garis bawah pada kalimat yang menunjukkan ajakan kepada orang lain.	✓	
10	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan di hadapan teman-teman secara bergantian.	✓	
11	Guru meminta peserta didik untuk melengkapi kalimat tentang hidup rukun dengan teman pada kolom yang telah disediakan.	✓	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN SISWA (KELAS EKSPERIMEN)

Pertemuan ke : 3 (tiga)

Hari, tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024

No.	Aktivitas yang diamati	Ya	Tidak
Pendahuluan			
1	Guru dan peserta didik melakukan pembiasaan do'a sebelum belajar.	✓	
2	Guru menanyakan kabar dan memeriksa daftar hadir peserta didik.	✓	
3	Guru mengulas sedikit mengenai materi pertemuan sebelumnya.	✓	
4	Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari secara singkat.	✓	
5	Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional bersama-sama.	✓	
6	Guru menyampaikan pertanyaan pemantik.	✓	
Kegiatan Inti			
1	Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.	✓	
2	Guru membagikan lembar kerja peserta didik.	✓	
3	Guru menjelaskan secara singkat mengenai hidup rukun di rumah.	✓	
4	Guru meminta peserta didik untuk mengamati teks percakapan singkat berisi kalimat perintah antara Ibu Udin dan Udin dan mengerjakan soal latihan setelahnya, serta mempraktikkan kalimat perintah tersebut.	✓	
5	Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam melengkapi kalimat perintah.	✓	
6	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (Gambar 1) dan menyampaikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut.	✓	
7	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks percakapan singkat antara Udin dan teman-teman dan menjelaskan maksud kalimat perintah yang terdapat dalam teks tersebut.	✓	
8	Guru dan peserta didik bersama-sama memperhatikan gambar dan membaca kata mengenai benda-benda yang digunakan untuk membersihkan kelas.	✓	
9	Guru meminta peserta didik untuk menyimak teks berjudul "Olahraga Bersama" kemudian peserta didik menunjukkan kalimat perintah pada teks tersebut.	✓	

12	Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan teks "Berlatih Menari" dan berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.	✓	
13	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.	✓	
14	Guru menyampaikan secara singkat mengenai gabungan huruf konsonan "ny" dan "ng" serta memberikan contoh kata yang berkaitan dengan huruf tersebut.	✓	
15	Guru menyiapkan dan memberikan kartu huruf carulang kepada masing-masing kelompok.	✓	
16	Guru menyampaikan secara singkat penggunaan kartu huruf carulang.	✓	
17	Guru memperlihatkan gambar dan meminta peserta didik untuk menunjukkan kartu dengan gambar yang sesuai.	✓	
18	Guru meminta peserta didik untuk mencari huruf yang hilang pada kartu huruf carulang untuk melengkapi kata tersebut, dan seterusnya berulang dengan menunjukkan gambar yang berbeda.	✓	
19	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan kartu huruf carulang secara mandiri bergantian pada masing-masing kelompok.	✓	
20	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.	✓	
21	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.	✓	
Penutup			
1	Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas bersama.	✓	
2	Guru mempersilahkan peserta didik untuk merapikan tempat duduk seperti semula.	✓	
3	Guru dan peserta didik berdoa'a bersama sesudah belajar.	✓	
4	Guru berpidato dengan mengucapkan salam.	✓	

Purwokerto, 9 Oktober 2024
Pengamat,

Handwritten signature
Windhi Resti Tuliana
NIM. 2019405122

10	Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal kalimat perintah berdasarkan gambar (Gambar 2).	✓	
11	Guru membacakan teks "Udin dan Bimo" untuk disimak oleh peserta didik, kemudian diskusi bersama menjawab pertanyaan.	✓	
12	Guru dan peserta didik bersama-sama memperhatikan gambar dan membaca kata mengenai benda-benda yang diperlukan anak sekolah.	✓	
13	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal dengan menuliskan huruf-huruf menjadi sebuah kata dan menggambarkan bentuk bendanya.	✓	
14	Guru menyampaikan secara singkat mengenai huruf diftong dan memberikan contoh kata dari huruf tersebut.	✓	
15	Guru menyiapkan dan memberikan kartu huruf carulang kepada masing-masing kelompok.	✓	
16	Guru menyampaikan secara singkat penggunaan kartu huruf carulang.	✓	
17	Guru menyebutkan sebuah kata dan meminta peserta didik untuk menunjukkan kartu yang sesuai dengan kata yang disebutkan.	✓	
18	Guru meminta peserta didik untuk mencari huruf yang hilang pada kartu huruf carulang untuk melengkapi kata tersebut, dan seterusnya berulang dengan menunjukkan gambar yang berbeda.	✓	
19	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan kartu huruf carulang secara mandiri bergantian pada masing-masing kelompok.	✓	
20	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal melengkapi kata secara berkelompok.	✓	
21	Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan 10 soal sebagai nilai pengetahuan peserta didik.	✓	
Penutup			
1	Guru mengulas kembali materi yang telah dibahas bersama.	✓	
2	Guru mempersilahkan peserta didik untuk merapikan tempat duduk seperti semula.	✓	
3	Guru dan peserta didik berdoa'a bersama sesudah belajar.	✓	
4	Guru berpidato dengan mengucapkan salam.	✓	

Purwokerto, 10 Oktober 2024
Pengamat,

Handwritten signature
Windhi Resti Tuliana
NIM. 2019405122

Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PRAKTIK KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran

Subjek : Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran

Validator : Wahyu Purwasih, M.Pd

NIP : 19951225 202012 2 036

Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Tanggal : 20 Agustus 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan instrumen tes praktik kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan pada penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran". Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian, tanggapan, dan umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kelayakan instrumen tes praktik kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan dalam penelitian. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berskala sebagai berikut.
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
- Setelah mengisi semua item pada angket penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan catatan berupa komentar maupun saran serta menuliskannya pada baris yang telah disediakan.

Ketepatan intonasi dalam membaca teks singkat	Kakak yang Hebat Udin adalah adik Mutiara yang selalu ceria. Sebagai seorang kakak, Mutiara selalu membantu Udin. Suatu hari, Udin kesulitan mengerjakan tugas sekolah. "Udin, apakah kamu butuh bantuan?", tanya Mutiara. Udin menjawab, "Iya, Kak. Soal ini sulit." Mutiara pun segera membantu Udin dengan sabar. "Ayo, kita kerjakan bersama-sama!" kata Mutiara. Mereka belajar dengan tekun sampai tugas selesai.						✓	
Kelancaran dalam membaca teks singkat	"Terima kasih, Kak! seru Udin dengan gembira. Udin sangat senang memiliki kakak seperti Mutiara.						✓	
Kejelasan suara dalam membaca teks singkat							✓	
Keutuhan dalam membaca teks singkat							✓	
Jumlah Skor								

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Bapak/Ibu dimohon untuk tanda tangan sebagai keabsahan angket penilaian ini pada bagian yang telah disediakan.

C. Penilaian

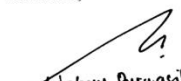
Aspek	Soal	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf vokal dan konsonan	meja, sepeda, sapu, boneka, kepala batu, lemari, kutu buku, sepatu, kaca, mata-mata, sofa, televisi					✓	
Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf konsonan di tengah atau akhir	ketapel, sandal, tas, kerjasama, hidup rukun, harmonis, ramah tamah, sejahtera, lampu, rendah hati, pel, lompat tali					✓	
Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf konsonan	gasing, nyamuk, kelereng, kunyit, bintang lapangan, layangan, kepala dingin, menyapu, menyanyi, jungkat-jungkit, nyaman, menyala					✓	
Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf diftong	kemarau, pantai, bangau, koboi, rantai sepeda, amboi, sungai serayu, survei, danau, cinta damai, badai, pulau jawa					✓	

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen tes praktik kemampuan membaca permulaan tersebut dinyatakan sebagai berikut mohon beri tanda *checklist* (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi.
☐ Layak digunakan setelah revisi.
☐ Tidak layak digunakan.

Purwokerto, 20 Agustus 2024
 Validator,


Wahyu Purwanti, M.Pd
 NIP. 19951225 202012 2 036

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES PRAKTIK
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran

Subjek : Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran

Validator : Endah Kusumaningrum, M.Pd

NIP : 1994 0605 20903 2 029

Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Tanggal : 2 Agustus 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan instrumen tes praktik kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan pada penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran". Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian, tanggapan, dan umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kelayakan instrumen tes praktik kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan dalam penelitian. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berskala sebagai berikut.
 - 5 = Sangat Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 3 = Cukup
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
2. Setelah mengisi semua item pada angket penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan catatan berupa komentar maupun saran serta menuliskannya pada baris yang telah disediakan.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk tanda tangan sebagai keabsahan angket penilaian ini pada bagian yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Soal	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf vokal dan konsonan	meja, sepeda, sapu, boneka, kepala batu, lemari, kutu buku, sepatu, kaca, mata-mata, sofa, televisi				✓		
Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf konsonan di tengah atau akhir	ketapel, sandal, tas, kerjasama, hidup rukun, harmonis, ramah tamah, sejahtera, lampu, rendah hati, pel, lompat tali				✓		
Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf konsonan	gasing, nyamuk, kelereng, kunyit, bintang lapangan, layangan, kepala dingin, menyapu, menyanyi, jungkat-jungkit, nyaman, menyala				✓		
Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf diftong	kemarau, pantai, bangau, koboi, rantai sepeda, amboi, sungai serayu, survei, danau, cinta damai, badai, pulau jawa				✓		

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN TES PRAKTIK
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Purwasih, M.Pd.
NIP : 19951225 202012 2 036
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa telah memvalidasi instrumen tes praktik kemampuan membaca permulaan untuk penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran"** dari peneliti :

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 Agustus 2024
Validator,


Wahyu Purwasih, M.Pd
NIP. 19951225 202012 2 036

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN TES PRAKTIK
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endah Kusumaningrum, M.Pd
NIP : 19940605 201903 2 029
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa telah memvalidasi instrumen tes praktik kemampuan membaca permulaan untuk penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran"** dari peneliti :

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Agustus 2024
Validator,


Endah Kusumaningrum, M.Pd
NIP. 19940605 201903 2 029

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES PRAKTIK
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
 Subjek : Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
 Validator : Endah Kusumaningrum, M.Pd
 NIP : 19940605 201903 2 029
 Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Tanggal : 2 Agustus 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan instrumen penilaian tes praktik kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan pada penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran". Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen penilaian tes praktik tersebut digunakan. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian, tanggapan, dan umpan balik terhadap indikator pada instrumen penilaian tes praktik yang dikembangkan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berskala sebagai berikut.
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Tidak Baik
 - 1 = Sangat Tidak Baik
2. Setelah mengisi semua item pada angket penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan catatan berupa komentar maupun saran serta menuliskannya pada baris yang telah disediakan.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk tanda tangan sebagai keabsahan angket penilaian ini pada bagian yang telah disediakan.

C. Penilaian

C. Penilaian		Skala Penilaian					Catatan
No	Aspek	1	2	3	4	5	
Materi							
1	Soal sesuai dengan indikator kemampuan membaca permulaan				✓		
2	Soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari				✓		
3	Soal sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik				✓		
4	Soal dapat mengukur kemampuan membaca permulaan				✓		
Konstruksi							
6	Kesesuaian soal dengan pedoman penilaian tes praktik kemampuan membaca permulaan				✓		
7	Kesesuaian format instrumen penilaian dengan pedoman penskoran tes kemampuan membaca permulaan				✓		
Bahasa							
7	Soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓		
8	Soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓		
Jumlah Nilai							

D. Komentor dan Saran

- layak digunakan
Panduan dari Pusturbae tentang buku bacaan
sesuai penerangan dapat menjadi referensi
tambahan

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen penilaian tes praktik kemampuan membaca permulaan tersebut dinyatakan sebagai berikut (mohon beri tanda *checklist* (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi.
- ☐ Layak digunakan setelah revisi.
- ☐ Tidak layak digunakan.

Purwokerto, 2 Agustus 2024
Validator,


Endah Kusumaningrum, M.Pd
NIP. 19940605 201903 2 029

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN TES PRAKTIK KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan
Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
Subjek : Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
Validator : Wahyu Purwasih, M.Pd
NIP : 19951225 202012 2 036
Instansi : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tanggal : 20 Agustus 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan instrumen penilaian tes praktik kemampuan membaca permulaan yang akan digunakan pada penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran". Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen penilaian tes praktik tersebut digunakan. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian, tanggapan, dan umpan balik terhadap indikator pada instrumen penilaian tes praktik yang dikembangkan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berskala sebagai berikut.
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Tidak Baik
 - 1 = Sangat Tidak Baik
2. Setelah mengisi semua item pada angket penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan catatan berupa komentar maupun saran serta menuliskannya pada baris yang telah disediakan.

3. Bapak/Ibu dimohon untuk tanda tangan sebagai keabsahan angket penilaian ini pada bagian yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek	Skala Penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Materi							
1	Soal sesuai dengan indikator kemampuan membaca permulaan					√	
2	Soal sesuai dengan materi yang telah dipelajari					√	
3	Soal sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik					√	
4	Soal dapat mengukur kemampuan membaca permulaan					√	
Konstruksi							
6	Kesesuaian soal dengan pedoman penilaian tes praktik kemampuan membaca permulaan					√	
7	Kesesuaian format instrumen penilaian dengan pedoman penskoran tes kemampuan membaca permulaan					√	
Bahasa							
7	Soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					√	
8	Soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar					√	
Jumlah Nilai							

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

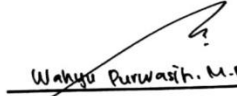
.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen penilaian tes praktik kemampuan membaca permulaan tersebut dinyatakan sebagai berikut (mohon beri tanda *checklist* (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi.
- ☐ Layak digunakan setelah revisi.
- ☐ Tidak layak digunakan.

Purwokerto, 20 Agustus 2024
Validator,


Wahyu Purwasih, M.Pd
NIP. 19951225 202012 2036

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN
TES PRAKTIK KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

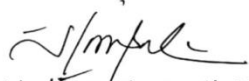
Nama : Endah Kusumaningrum, M.Pd.
NIP : 19740605 201903 2 029
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa telah memvalidasi instrumen penilaian tes praktik kemampuan membaca permulaan untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran" dari peneliti :

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Agustus 2024
Validator,


Endah Kusumaningrum, M. Pd
NIP. 19740605 201903 2 029

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN
TES PRAKTIK KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

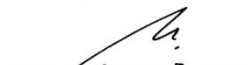
Nama : Wahyu Purwasih, M. Pd
NIP : 19951225 202012 2 036
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa telah memvalidasi instrumen penilaian tes praktik kemampuan membaca permulaan untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran" dari peneliti :

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 Agustus 2024
Validator,


Wahyu Purwasih, M. Pd
NIP. 19951225 202012 2 036

Lampiran 7. Lembar Validasi Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA KARTU HURUF CARULANG

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
 Subjek : Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
 Validator : Endah Kusumaningrum, M.Pd.
 NIP : 19940605 201903 2 029
 Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Tanggal : 24 Juni 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan media "Kartu Huruf Carulang" yang akan digunakan pada penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran". Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut digunakan dalam penelitian. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian, tanggapan, dan umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang akan digunakan dalam penelitian. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berskala sebagai berikut.
 - Skor 5 = Sangat Baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup
 - Skor 2 = Tidak Baik
 - Skor 1 = Sangat Tidak Baik
- Setelah mengisi semua item pada angket penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk dapat memberikan komentar atau saran sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada media kartu huruf carulang.

- Bapak/Ibu dimohon untuk tanda tangan sebagai keabsahan angket penilaian ini pada bagian yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek	Skala Penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Bentuk Fisik							
1	Jenis kertas yang digunakan sebagai bahan pembuatan media				✓		kurang glossy
2	Ukuran panjang dan lebar media					✓	
3	Ketebalan media				✓		kurang tebal untuk persona usia 5-7th
Kesesuaian Materi							
4	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran					✓	
5	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓	
6	Materi yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran					✓	
Tipografi							
7	Pemilihan jenis font				✓		kisa diperbesar, masih ada space
8	Ukuran font				✓		
9	Kombinasi warna font dengan latar belakang					✓	
10	Letak penempatan tulisan atau teks					✓	
11	Konsistensi penggunaan font, spasi, dan pengetikan					✓	

Ilustrasi						
12	Kesesuaian gambar dengan tulisan				✓	gambar perlu dipotong punya hak cipta tidak
13	Pemilihan gambar mudah dipahami				✓	
14	Ukuran gambar				✓	
15	Letak penempatan gambar				✓	
16	Letak antara gambar dan tulisan atau teks				✓	
Penyajian Media						
17	Media mudah dioperasikan				✓	
18	Media mudah disimpan dan dibawa			✓	✗	tempat mudah rusak Perlebon kertas
19	Media dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran				✓	
20	Media membuat pembelajaran menjadi menyenangkan				✓	
Jumlah Nilai						

D. Komentar dan Saran

karu dapat menjadi media yang meningkatkan minat belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media kartu huruf carulang tersebut dinyatakan sebagai berikut (mohon beri tanda *checklist* (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi.
- ☐ Layak digunakan setelah revisi.
- ☐ Tidak layak digunakan.

Purwokerto, 24 Juni 2024
Validator,



Endah Kusumaningrum
NIP. 19940605 2019 03 2 029

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP MEDIA KARTU HURUF CARULANG**

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
 Subjek : Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
 Validator : Dr. Siti Sarah, M. Pd.
 NIP : 19820525 202012 2 001
 Instansi : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Tanggal : 16 Agustus 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan media “Kartu Huruf Carulang” yang akan digunakan pada penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran”. Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut digunakan dalam penelitian. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian, tanggapan, dan umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang akan digunakan dalam penelitian. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berskala sebagai berikut.
 - Skor 5 = Sangat Baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup
 - Skor 2 = Tidak Baik
 - Skor 1 = Sangat Tidak Baik
- Setelah mengisi semua item pada angket penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk dapat memberikan komentar atau saran sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada media kartu huruf carulang.

- Bapak/Ibu dimohon untuk tanda tangan sebagai keabsahan angket penilaian ini pada bagian yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek	Skala Penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Bentuk Fisik							
1	Jenis kertas yang digunakan sebagai bahan pembuatan media					✓	
2	Ukuran panjang dan lebar media					✓	
3	Ketebalan media					✓	
Kesesuaian Materi							
4	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran				✓		perjelas capaian pembelajaran itu apa?
5	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓		apa beda capaian pembelajaran & tujuan pembelajaran. to the point saja
6	Materi yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran			✓			Materi vs materi apa maksudnya?
Tipografi							
7	Pemilihan jenis font					✓	
8	Ukuran font					✓	
9	Kombinasi warna font dengan latar belakang					✓	
10	Letak penempatan tulisan atau teks					✓	
11	Konsistensi penggunaan font, spasi, dan pengetikan					✓	

Ilustrasi						
12	Kesesuaian gambar dengan tulisan					✓
13	Pemilihan gambar mudah dipahami					✓
14	Ukuran gambar			✓		beberapa gbr tidak proporsional (gambar anak dan kucing)
15	Letak penempatan gambar					✓
16	Letak antara gambar dan tulisan atau teks					✓
Penyajian Media						
17	Media mudah dioperasikan					✓
18	Media mudah disimpan dan dibawa					✓
19	Media dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran					✓
20	Media membuat pembelajaran menjadi menyenangkan					✓
Jumlah Nilai						

D. Komentar dan Saran

sudah baik, perlu diperhatikan proporsional masing-masing gambar. misal-
 nya gambar kucing dan kucing menggosokkan badan. gambar kucing menggosokkan
 badan kucing menggosokkan badan?
 > gambar survey → perhatikan apakah sudah benar & sudah
 mengenai istilah survey.

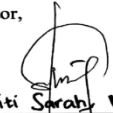
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media kartu huruf carulang tersebut dinyatakan sebagai berikut (mohon beri tanda *checklist* (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi.
- ☐ Layak digunakan setelah revisi.
- ☐ Tidak layak digunakan.

Purwokerto, 16/8 - 2024

Validator,


Dr. Siti Sarah M. Pd.

NIP. 19810515 202012 2 001

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP MEDIA KARTU HURUF CARULANG**

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
 Subjek : Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran
 Validator : Wahyu Purwasih, M. Pd.
 NIP : 19951225 202012 2 006
 Instansi : FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
 Tanggal : 20 Agustus 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan media "Kartu Huruf Carulang" yang akan digunakan pada penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran". Hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut digunakan dalam penelitian. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian, tanggapan, dan umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang akan digunakan dalam penelitian. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berskala sebagai berikut.
 - Skor 5 = Sangat Baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup
 - Skor 2 = Tidak Baik
 - Skor 1 = Sangat Tidak Baik
- Setelah mengisi semua item pada angket penilaian, Bapak/Ibu dimohon untuk dapat memberikan komentar atau saran sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada media kartu huruf carulang.

- Bapak/Ibu dimohon untuk tanda tangan sebagai keabsahan angket penilaian ini pada bagian yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek	Skala Penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Bentuk Fisik							
1	Jenis kertas yang digunakan sebagai bahan pembuatan media			✓			sebaiknya menggunakan kertas yg lebih tebal
2	Ukuran panjang dan lebar media					✓	
3	Ketebalan media				✓		
Kesesuaian Materi							
4	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran					✓	
5	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓	
6	Materi yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran					✓	
Tipografi							
7	Pemilihan jenis <i>font</i>					✓	
8	Ukuran <i>font</i>					✓	
9	Kombinasi warna <i>font</i> dengan latar belakang					✓	
10	Letak penempatan tulisan atau teks					✓	
11	Konsistensi penggunaan <i>font</i> , spasi, dan pengetikan			✓			surv — ubah surv —

Ilustrasi							
12	Kesesuaian gambar dengan tulisan					✓	kata survei sebetulnya diganti karena tidak familiar y
13	Pemilihan gambar mudah dipahami			✓			
14	Ukuran gambar					✓	
15	Letak penempatan gambar					✓	
16	Letak antara gambar dan tulisan atau teks					✓	
Penyajian Media							
17	Media mudah dioperasikan					✓	
18	Media mudah disimpan dan dibawa					✓	
19	Media dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran					✓	
20	Media membuat pembelajaran menjadi menyenangkan					✓	
Jumlah Nilai							

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

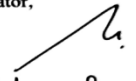
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, media kartu huruf carulang tersebut dinyatakan sebagai berikut (mohon beri tanda *checklist* (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi.
- ☒ Layak digunakan setelah revisi.
- ☐ Tidak layak digunakan.

Purwokerto, 20 Agustus 2024

Validator,


Wahyu Purwasih, M. Pd.
 NIP. 199512252020122036

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP MEDIA KARTU HURUF CARULANG**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endah Kusumaningsum
NIP : 19940605 201903 2 029
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Menyatakan bahwa telah memvalidasi media kartu huruf carulang untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran" dari peneliti :

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Juni 2024
Validator,



Endah Kusumaningsum
NIP. 19940605 201903 2 029

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP MEDIA KARTU HURUF CARULANG**

Yang bertandatangan di bawah ini:

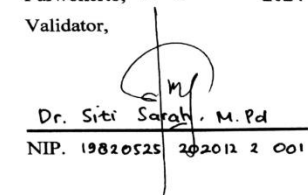
Nama : Dr. Siti Sarah, M.Pd
NIP : 19820525 202012 2 001
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa telah memvalidasi media kartu huruf carulang untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran" dari peneliti :

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 - 8 2024
Validator,



Dr. Siti Sarah, M.Pd
NIP. 19820525 202012 2 001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA
TERHADAP MEDIA KARTU HURUF CARULANG**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Purwasih
NIP : 19951225 202012 2 036
Instansi : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa telah memvalidasi media kartu huruf carulang untuk penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran"** dari peneliti :

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 Agustus 2024
Validator,


Wahyu Purwasih
NIP. 19951225 202012 2 036

Lampiran 8. Nilai Uji Coba Instrumen

Responden	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6	Aspek 7	Aspek 8	Total
X1	4	4	4	4	1	4	4	4	29
X2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X4	4	4	4	3	3	4	4	4	30
X5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X6	2	1	1	1	1	1	4	1	12
X7	4	4	4	4	4	4	4	3	31
X8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X11	4	4	4	4	4	3	4	4	31
X12	4	4	4	4	4	3	4	4	31
X13	4	4	4	4	4	4	3	4	31
X14	4	4	4	4	3	4	4	4	31
X15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X16	4	4	3	4	4	4	4	4	31
X17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X19	4	4	4	4	2	4	4	4	30
X20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X21	4	4	4	4	1	4	3	4	28
X22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X26	4	3	3	2	1	1	4	4	22
X27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
X28	3	1	1	1	1	1	4	1	13
X29	4	4	4	4	3	4	4	4	31
X30	4	4	4	4	3	4	4	4	31
X31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X32	4	4	4	4	3	4	4	4	31
X33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X34	4	4	4	3	2	4	4	3	28
X35	4	4	4	4	3	4	4	4	31
X36	4	2	4	3	3	4	4	3	27
X37	4	4	4	4	3	4	4	3	30
X38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
X39	4	4	4	4	2	4	4	4	30
X40	4	1	2	1	1	1	4	1	15
X41	4	4	4	4	1	4	4	4	29
X42	4	4	4	4	2	4	4	4	30
X43	4	4	4	4	3	3	4	3	29
X44	4	4	4	4	2	4	4	3	29
X45	4	4	4	4	3	4	4	3	30

Lampiran 9. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Output Uji Validitas

		Correlations								
		IND_1	IND_2	IND_3	IND_4	IND_5	IND_6	IND_7	IND_8	TOTAL
IND_1	Pearson Correlation	1	.697**	.815**	.676**	.382**	.626**	-.044	.681**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.010	.000	.774	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
IND_2	Pearson Correlation	.697**	1	.892**	.933**	.524**	.831**	-.072	.866**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.639	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
IND_3	Pearson Correlation	.815**	.892**	1	.901**	.511**	.870**	-.069	.823**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.653	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
IND_4	Pearson Correlation	.676**	.933**	.901**	1	.594**	.892**	-.083	.829**	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.589	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
IND_5	Pearson Correlation	.382**	.524**	.511**	.594**	1	.533**	.111	.509**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000		.000	.469	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
IND_6	Pearson Correlation	.626**	.831**	.870**	.892**	.533**	1	-.083	.731**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.589	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
IND_7	Pearson Correlation	-.044	-.072	-.069	-.083	.111	-.083	1	-.097	-.002
	Sig. (2-tailed)	.774	.639	.653	.589	.469	.589		.528	.992
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
IND_8	Pearson Correlation	.681**	.866**	.823**	.829**	.509**	.731**	-.097	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.528		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL	Pearson Correlation	.746**	.934**	.931**	.955**	.720**	.900**	-.002	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.992	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	8

Lampiran 10. Kisi-kisi Instrumen Tes (Setelah Uji Validitas)

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN TES PRAKTIK KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

No	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Butir Soal
1	Pelafalan	Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf vokal dan konsonan	1	1
		Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf konsonan di tengah/akhir	2	1
		Ketepatan melafalkan kata yang mengandung gabungan huruf konsonan	3	1
		Ketepatan melafalkan kata yang mengandung huruf diftong	4	1
2	Intonasi	Ketepatan intonasi dalam membaca teks singkat	5	1
3	Kelancaran	Kelancaran dalam membaca teks singkat		
4	Membaca dengan utuh	Keutuhan dalam membaca teks singkat		
Total				5

Sumber: Modifikasi Depdiknas (2009) dan Elitasari & Nurgiyantoro (2019)

Lampiran 11. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posettest</i>
1	K1	24	26
2	K2	24	24
3	K3	26	26
4	K4	24	25
5	K5	26	27
6	K6	24	25
7	K7	24	26
8	K8	27	27
9	K9	24	28
10	K10	24	26
11	K11	27	28
12	K12	20	23
13	K13	25	26
14	K14	27	28
15	K15	25	27
16	K16	19	20
17	K17	23	27
18	K18	20	20
19	K19	24	27
20	K20	24	27

Kelas Eksperimen

No.	Kode Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posettest</i>
1	E1	26	28
2	E2	26	27
3	E3	26	27
4	E4	22	28
5	E5	25	28
6	E6	25	28
7	E7	12	21
8	E8	24	28
9	E9	24	28
10	E10	25	27
11	E11	26	27
12	E12	24	26
13	E13	25	28
14	E14	28	26
15	E15	18	25
16	E16	23	27
17	E17	25	27
18	E18	17	23
19	E19	20	27
20	E20	20	26
21	E21	25	28
22	E22	21	27
23	E23	21	27
24	E24	25	27

Lampiran 12. Hasil Analisis Data Penelitian

Output Uji Normalitas terhadap Nilai *Pretest*

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kelas Eksperimen	.229	24	.002	.855	24	.003
	Kelas Kontrol	.291	20	.000	.858	20	.007
a. Lilliefors Significance Correction							

Output Uji Homogenitas terhadap Nilai *Pretest*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	4.744	1	42	.035
	Based on Median	2.185	1	42	.147
	Based on Median and with adjusted df	2.185	1	34.050	.149
	Based on trimmed mean	3.729	1	42	.060

Output Uji Mann-Whitney U terhadap Nilai *Pretest*

Test Statistics ^a	
	Pretest
Mann-Whitney U	224.000
Wilcoxon W	524.000
Z	-.383
Asymp. Sig. (2-tailed)	.701
a. Grouping Variable: Kelas	

Output Uji Normalitas terhadap Nilai *Posttest*

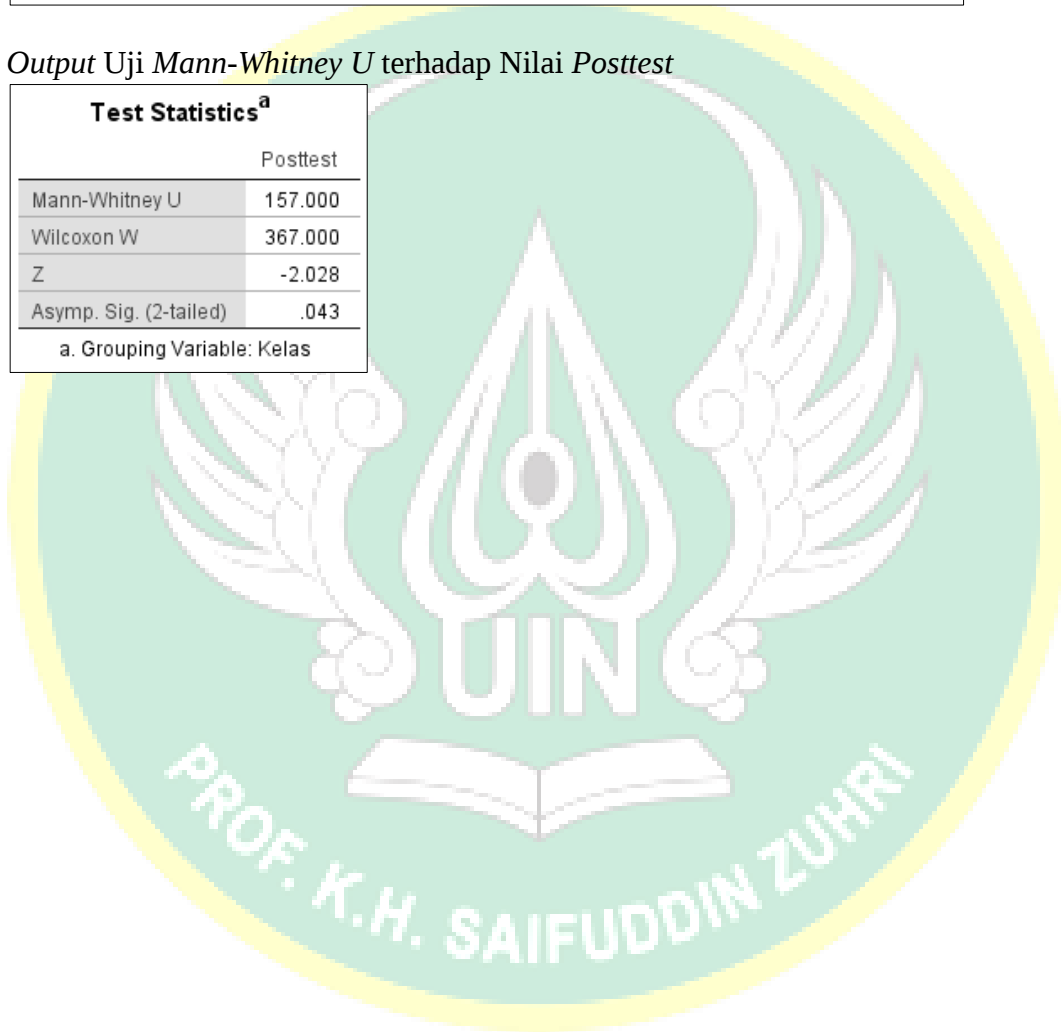
Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	Kelas Eksperimen	.319	24	.000	.707	24	.000
	Kelas Kontrol	.260	20	.001	.805	20	.001
a. Lilliefors Significance Correction							

Output Uji Homogenitas terhadap Nilai Posttest

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	1.938	1	42	.171
	Based on Median	1.574	1	42	.217
	Based on Median and with adjusted df	1.574	1	40.163	.217
	Based on trimmed mean	1.918	1	42	.173

Output Uji Mann-Whitney U terhadap Nilai Posttest

Test Statistics ^a	
	Posttest
Mann-Whitney U	157.000
Wilcoxon W	367.000
Z	-2.028
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043
a. Grouping Variable: Kelas	

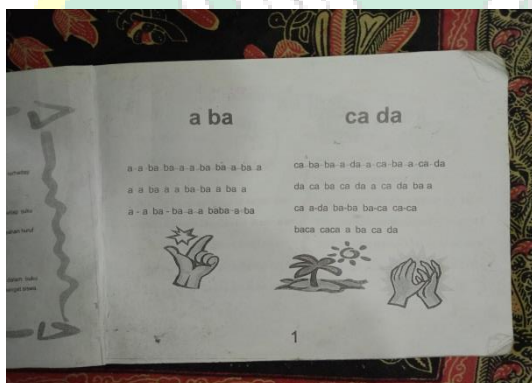


Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

Pretest dan Posttest



Pembelajaran Kelas Kontrol



Pembelajaran Kelas Eksperimen



Lampiran 14. Surat Izin Permohonan Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5940/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

30 November 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Banteran
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| 1. Nama | : Annisa Nursyami |
| 2. NIM | : 2017405130 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Guru dan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU Banteran |
| 3. Tanggal Observasi | : 01-12-2023 s.d 15-12-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

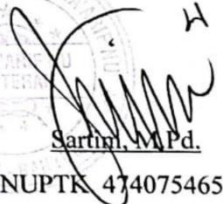
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 15. Keterangan telah melakukan Observasi Pendahuluan

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS MI MA'ARIF NU BANTERAN
LP MA'ARIF NU	Alamat : Desa Banteran RT 002 RW. 002 Telp.(0281)6445674 Kec. Sumbang 53183 E-mail : mibanteran_sumbang_banyumas@yahoo.co.id
VISI : CERDAS, KREATIF, INOVATIF, MANDIRI, BERPRESTASI DAN BERWAWASAN IPTEK DENGAN BERLANDASKAN IMTAQ	
<u>SURAT KETERANGAN</u> No :163/G/130/V/ 2024	
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa:	
Nama	: ANNISA NURSYAMI
NIM	: 2017405130
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Madrasah/ PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Desa Kaliori, RT 05/05 Kec. Kalibagor, Kab. Banyumas
Tahun Akademik	: 2023/2024
Telah benar-benar melakukan Observasi Pendahuluan dari tanggal 1 Desember s/d 15 Desember 2023 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang terkait "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif N Banteran"	
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Banteran, 21 Maret 2024	
Kepala Madrasah	
	
Sartini, M.Pd.	
NUPTK 474075465200002	

Lampiran 16. Blangko Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI **JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH/PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Annisa Nursyami |
| 2. NIM | : 2017405130 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 4. Semester | : 7 (tujuh) |
| 5. Penasehat Akademik | : Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd. |
| 6. IPK (sementara) | : 3.77 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**"Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan
Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran"**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Irma Dwi Tantri, M.Pd.
2. Aziz Kurniawan, M.Pd.

Mengetahui:
Penasihat Akademik

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Purwokerto, 29 November 2023
Yang mengajukan,


Annisa Nursyami
NIM. 2017405130

Lampiran 17. Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636024 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Annisa Nursyami
 NIM : 2017405130
 Jurusan/Prodi : FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Irma Dwi Tantri, M.Pd.
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 31-01-2024	Bimbingan proposal (Latar Belakang Masalah)		
2	Kamis, 27-02-2024	Bimbingan Proposal Metode Penelitian		
3	Kamis, 29-02-2024	Bimbingan Proposal Indikator Kemampuan Membaca		
4. dst.	Jumat, 15-03-24	ACC Sempurna		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 15 Maret 2024
 Dosen Pembimbing

Irma Dwi Tantri, M.Pd.
 NIP. 19920326 201903 2 023

Lampiran 18. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. 1882/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa a proposal skripsi berjudul:

Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Ma'arif NU Banteran

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 29 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Lampiran 19. Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3535/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

02 September 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Banteran
Kec. Sumbang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Annisa Nursyami |
| 2. NIM | : 2017405130 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Desa Kaliori Rt 5 RW 5 Kec. Kallibagor Kab. Banyumas |
| 6. Judul | : Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Banteran |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Guru dan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU Banteran |
| 3. Tanggal Riset | : 03-09-2024 s/d 03-11-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 20. Surat Keterangan telah melakukan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB BANYUMAS
MI MA'ARIF NU BANTERAN
Banteran, RT 02 RW 02 Kecamatan Sumbang Kab. Banyumas 53183
☎(0281) 629212 ✉Email : mibanteran_sumbang_banyumas@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN Nomor : 168/LPM/33.27/MI.163/G/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tin Susneti, S.Pd.I
NIP : 197108282005012002
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU Banteran

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

telah selesai melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang untuk memperoleh data dalam menyusun skripsi dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Banteran.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Banteran, 27 Desember 2024

Kepala



Tin Susneti, S.Pd.I

NIP. 197108282005012002

Lampiran 21. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Nursyami
 NIM : 2017405130
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Carulang terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Ma'arif NU Banteran

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis 16-05-2024	Bimbingan instrumen penelitian		
2.	Kamis 27-06-2024	Bimbingan instrumen penelitian		
3.	Kamis 29-Agustus	Bimbingan Instrumen penelitian		
4.	Rabu 13-11-2024	Bimbingan skripsi BAB 1 - 5		
5.	Selasa 24-12-2024	Bimbingan skripsi Revisi BAB 2 - 5		
6.	Senin, 30-12-2024	Bimbingan skripsi BAB 3 (Metode Analisis Data)		
7.	Selasa, 31-12-2024	Bimbingan skripsi Abstrak		
8.	Jumat, 5-1-2025	ACC Munqorrah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 3 Januari 2025

Dosen Pembimbing

Irma Dwi Tahtri, M.Pd.
 NIP. 19920326 201903 2 023

Lampiran 22. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-3564/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Prodi : PGMI

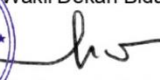
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 11 September 2024
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 11 September 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 23. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5856/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ANNISA NURSYAMI
NIM : 2017405130
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 Desember 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 24. Sertifikat BTA dan PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19032/06/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	ANNISA NURSYAMI
NIM	:	2017405130

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	80
# Imla'	:	85
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 01 Jun 2022



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran 25. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 No B-3595/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2024

This is to certify that
 Name : **ANNISA NURSYAMI**
 Place and Date of Birth : **Banyumas, 12 Desember 2001**
 Has taken : **IQLA**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **21 Juni 2024**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 41 **Structure and Written Expression: 55** **Reading Comprehension: 63**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 530 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورو وركرتو.

Purwokerto, 21 Juni 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
 Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IQLA
Ihtilâzât al-Qudrah alâ al-Lughah al-'Arabiyyah

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
 الشهادة
 No B-3596/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2024

This is to certify that
 Name : **ANNISA NURSYAMI**
 Place and Date of Birth : **Banyumas, 12 Desember 2001**
 Has taken : **EPTUS**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **21 Juni 2024**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 41 **Structure and Written Expression: 52** **Reading Comprehension: 60**
 فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 496 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورو وركرتو.

Purwokerto, 21 Juni 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
 Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IQLA
Ihtilâzât al-Qudrah alâ al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 26. Sertifikat PPL



Lampiran 27. Sertifikat KKN



Lampiran 28. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Annisa Nursyami
NIM : 2017405130
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 12 Desember 2001
Alamat : Desa Kaliori, RT 5 / RW 5
Kec. Kalibagor, Kab. Banyumas
Nama Ayah : Sudarno
Nama Ibu : Lasniah
E-mail : annisanursyami12@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 2 Kaliori (2007 – 2013)
SMP Negeri 3 Banyumas (2013 – 2016)
SMK Negeri 1 Banyumas (2016 – 2019)
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020 – 2025)